

**PENGARUH PERSEPSI GURU
TENTANG STANDAR MUTU PENDIDIKAN
TERHADAP KINERJA GURU
DI MA AL-KHOIRIYAH SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Manajemen Pendidikan Islam



oleh:

IKA FATIMATUZZAHRO'

NIM: 133311060

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Fatimatuazzahro'

NIM : 133311060

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH PERSEPSI GURU TENTANG STANDAR MUTU PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU DI MA AL-KHOIRIYYAH SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 Januari 2019
Pembuat Pernyataan



Ika Fatimatuazzahro'
NIM/133311060



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan
Telp 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Persepsi Guru Tentang Standar Mutu Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di MA Al-Khoiriyah Semarang**
Nama : Ika Fatimatuzzahro⁷
NIM : 133311060
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S.1

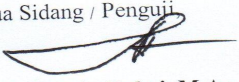
Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Semarang, 29 Januari 2019

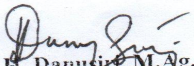
DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang / Penguji

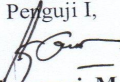
Sekretaris Sidang / Penguji,


Dr. H. Saifuin Zuhri, M.Ag.
NIP. 195808051987031002

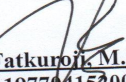
Penguji I,


Dr. H. Danusjati, M.Ag.
NIP. 195611291987031001

Penguji II,

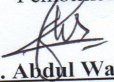

Dr. Fahrurrozi, M.Ag.
NIP. 1977018162005011003

Pembimbing I,


Dr. Fatkuroji, M.Pd.
NIP. 197704152007011032

Pembimbing II,


Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag
NIP.196812121994031003


Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag
NIP.19611141994031003

NOTA DINAS

Semarang, 15 Januari 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

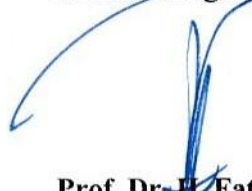
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Persepsi Guru Tentang Standar Mutu Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang**
Penulis : **Ika Fatimatuzzahro'**
NIM : 133311060
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I



Prof. Dr. Fatah Syukur, M. Ag
NIP. 19681212 199403 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 15 Januari 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Persepsi Guru Tentang Standar Mutu Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang**
Penulis : **Ika Fatimatuzzahro'**
NIM : 133311060
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing II



Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag
NIP. 19691114 199403 1 003

MOTTO

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada- Ku”¹
(QS. Adz- Dzariyat : 56)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm. 523

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Persepsi Guru Tentang Akreditasi Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di MA Al-Khoiriyyah Semarang**
Penulis : **Ika Fatimatuzzahro'**
NIM : 133311060

Standar Mutu Pendidikan merupakan tolok ukur kualitas penjaminan mutu pendidikan, begitu pula di lembaga pendidikan MA Al-Khoiriyyah Semarang. Studi ini dibuat untuk menjawab: (1) Adakah pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan di MA Al-Khoiriyyah Semarang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *survey*. Metode ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan terhadap kinerja guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang. Pengambilan sampel dengan menggunakan *probability sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data berupa daftar guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang dan gambaran umum MA Al-Khoiriyyah Semarang.

Adapun hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan terhadap kinerja guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang. Maka hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi: "Tidak ada pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan terhadap kinerja guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang" **ditolak**. Dan hipotesis kerja (H_1) yang berbunyi: "Ada pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan terhadap kinerja guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang" **diterima**. Selanjutnya berdasarkan perhitungan koefisien determinasi $KP = 36\%$ dan sisanya sebesar 64% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Persepsi, Standar Mutu Pendidikan dan Kinerja

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Alhamdulillah Robbil 'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada beliau junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita, yang selalu kita harapkan syafa'atnya di dunia dan di akhirat kelak.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Guru Tentang Standar Mutu Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang” ini ditulis guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Raharjo, M.Ed,St. dan wakil Dekan yang telah memberikan fasilitas belajar dari awal hingga akhir.
2. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fahrurozi, M.Ag dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fatkhuroji, M.Pd yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing I Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag dan Dosen Pembimbing II Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag. yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya ditengah kesibukannya yang teramat padat hingga skripsi ini selesai. Terima kasih atas nasihat, motivasi, dan bimbingannya yang sungguh tiada ternilai harganya.

4. Guru – guruku dari MI hingga MA serta seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah membekali banyak pengetahuan kepada penulis dalam menempuh pendidikan.
5. Kepala Madrasah serta keluarga besar MA Al-Khoiriyyah Semarang yang telah memberikan ijin penelitian dan memberikan informasi sehingga menunjang penulis dalam melakukan penelitian.
6. Ayahanda Suhadi dan Ibunda Siti Muyasaroh serta adik Muhammad Ulil Abshor yang selalu ananda cinta, terima kasih atas iringan doa, nasihat, dukungan, pengorbanan, ketulusan, kelembutan, dan curahan kasih sayangnya dalam mendidik penulis. Tidak ada kata yang mampu untuk mengungkapkan rasa terima kasih Ananda selain do'a yang tiada pernah terhenti. Semoga Allah senantiasa menyayangiya sebagaimana keduanya menyayangi.
7. Keluarga Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2013, yang menjadi keluarga keduaku, dan sahabatku Qisthi Nur Hidayah, Muhammad Syaiful Mushonif, Evi Fatmawati, Muhammad Khoirul Anwar, Miftahul Jannah, Darmaji, Laeli Nur Afiah, Muhammad Sasongko Irham, dll. Terima kasih atas dukungan dan bantuannya secara lahir maupun batin (segala perhatian, kasih sayang dan do'anya).
8. Teman-teman PPL, KKN Isrofil, Agita, Baihaqi, Ainun, Agus, Muhim, Vina, Kun, Maulina, Sani, Nugroho, Asror, Bebjo, Arif, Saiful, Akbar, Fahmi, Fina, dan Lukman. Terima Kasih atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan selama ini. Semoga kita selalu dalam lindungan-Nya dan diberi rahmatNya.
9. Keluarga PPPTQ Al-Hikmah Tugurejo-Tugu-Semarang terkhusus Abah Kyai H. Amnan Muqoddam dan Ibu Nyai Hj. Rofiqotul Makiyyah AH beserta keluarga. Saudara-saudara di Ponpes Al-Hikmah Yuni, Habib, Beb Nel, Avva, Dita, Kakak Ela, Tyas, Rida, serta para pejuang “KULI BANGUNAN” Terima Kasih atas

dukungan dan motivasi yang telah diberikan selama ini. Semoga kita selalu dalam lindungan-Nya dan diberi rahmatNya.

10. Teruntuk teman-teman terbaik serta guru tercinta Muhammad Tafrihul Wildan, Aan, Feri, Shodiq, Barok, Sarofi, Sukron, Yuli, Arifah, Yanti, Ita, dll yang tidak pernah padam untuk memotivasi penulis (segala perhatian, kasih sayang dan do'anya).

Kepada mereka semua penulis ucapkan “Jazakumullah khoiron jaza'an kastira”. Semoga Allah membalas segala amal baik dan jasa – jasanya dengan balasan yang sebaik-baiknya. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semuanya. Amiin.

Semarang, 19 Januari 2019
Penulis,

Ika Fatimatuzzahro'
NIM. 133311060

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II PERSEPSI GURU TENTANG AKREDITASI MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU	
A. Deskripsi Teori	9
1. Persepsi Guru Tentang Standar Mutu Pendidikan.....	9
a. Persepsi Guru	9
b. Standar Mutu Pendidikan	10
2. Kinerja Guru.....	20
a. Pengertian Kinerja Guru.....	20
b. Kinerja Guru dalam Perencanaan Pembelajaran	21
c. Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran	24
d. Kinerja Guru Dalam Penilaian Pembelajaran ..	27

3. Pengaruh Standar Mutu Pendidikan Terhadap Kinerja Guru.....	28
a. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan ...	29
b. Standar Kompetensi Lulusan.....	31
c. Standar Isi	32
d. Standar Proses	33
e. Standar Sarana dan Prasarana.....	35
f. Standar Pembiayaan	36
g. Standar Pengelolaan	37
h. Standar Penilaian.....	38
B. Kajian Pustaka	38
C. Rumusan Hipotesis.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi / Sampel Penelitian.....	46
D. Variabel dan Indikator Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	51
F. Teknik Analisis Data	52

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum objek Penelitian.....	61
1. Profil MA Al-Khoiriyyah Semarang	61
2. Visi dan Misi MA Al-Khoiriyyah Semarang...	62
3. Struktur Organisasi MA Al-Khoiriyyah Semarang.....	63
B. Deskripsi Data	64
1. Deskripsi Responden.....	64
2. Deskripsi Data Persepsi Guru Tentang Standar Mutu Pendidikan	66
3. Deskripsi Data Kinerja Guru	69
C. Uji Statistik	72

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X (Persepsi Guru Tentang Standar Mutu Pendidikan)	73
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y (Kinerja Guru).....	75
D. Uji Hipotesis.....	77
1. Mencari Korelasi Kedua Variabel	77
2. Analisis Regresi Sederhana	83
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
F. Keterbatasan Penelitian	91
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	94
C. Penutup	96
 DAFTAR PUSTAKA	97
DAFTAR LAMPIRAN	102
RIWAYAT HIDUP	134

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Penelitian	49
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel X (Persepsi Guru Tentang Standar Mutu Pendidikan).....	55
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Guru)...	55
Tabel 4.1 Identifikasi Responden.....	65
Tabel 4.2 Nilai Instrumen Kuesioner Persepsi Guru Tentang Standar Mutu Pendidikan.....	66
Tabel 4.3 Distribusi Nilai Relatif Persepsi Guru Tentang Standar Mutu Pendidikan.....	68
Tabel 4.4 Konversi Nilai Persepsi Guru Tentang Standar Mutu Pendidikan.....	69
Tabel 4.5 Nilai Instrumen Kuesioner Kinerja Guru	70
Tabel 4.6 Konversi Nilai Kinerja Guru	72
Tabel 4.7 Uji Validitas Dan Reliabilitas Persepsi Guru Tentang Standar Mutu Pendidikan	74
Tabel 4.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja Guru	76
Tabel 4.9 Koefisien Korelasi Antara Variabel X Dengan Variabel Y.....	78
Tabel 4.10 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	81
Tabel 4.11 Analisis Varian Regresi	88

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1	Angket Uji Validitas..... 102
Lampiran 2	Daftar Nama Responden Uji Validitas 107
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas Angket Variabel Persepsi Guru Tentang Akreditasi (X)..... 108
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas Angket Variabel Kinerja Guru (Y)..... 109
Lampiran 5	Surat Riset 110
Lampiran 6	Struktur Organisasi..... 111
Lampiran 7	Angket Penelitian 112
Lampiran 8	Daftar Nama Responden Penelitian 117
Lampiran 9	Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Persepsi Guru Tentang Akreditasi (X)..... 118
Lampiran 10	Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Kinerja Guru (Y)..... 119
Lampiran 11	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset 120
Lampiran 12	Sertifikat Akreditasi 121
Lampiran 13	Sertifikat TOEFL..... 123
Lampiran 14	Sertifikat IMKA 124
Lampiran 15	Transkrip Nilai..... 125
Lampiran 16	Sertifikat KKN 79 128
Lampiran 17	r Tabel 129
Lampiran 18	t Tabel Y..... 130
Lampiran 19	F tabel..... 131
Lampiran 20	Surat Penunjukan Pembimbing..... 133
Lampiran 21	Riwayat Hidup 134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan internal maupun eksternal lembaga pendidikan selalu berkembang dan bersifat dinamis sehingga menimbulkan kesempatan atau hambatan bagi pertumbuhan lembaga pendidikan tersebut. Program peningkatan mutu sumber daya manusia menjadi prioritas utama hampir di setiap lembaga pendidikan dalam usaha melayani masyarakat. Mutu sumber daya manusia tidak lepas dari persepsi masing-masing individu dan juga sangat terkait dengan mutu pendidikan yang merupakan produk (*output*) dari lembaga pendidikan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.

Keputusan manajemen pun erat kaitannya dengan hal tersebut. Dalam menjalankan tugasnya pihak manajemen akan dihadapkan pada terbatasnya waktu, risiko yang mungkin mengancam stabilitas lembaga pendidikan dan keputusan yang diambil harus dapat dikomunikasikan pada pihak pelaksana (petugas operasional), seperti pendidik dan tenaga kependidikan. Untuk menghadapi hambatan maupun tantangan lingkungan dan kemampuan dalam membuat keputusan, pihak manajemen pendidikan memerlukan strategi yang tepat agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Kondisi bangsa di masa mendatang sangat dipengaruhi oleh paradigma berfikir masyarakatnya yang terbentuk melalui suatu proses pendidikan. Proses pendidikan yang terarah akan membawa bangsa ini menuju peradaban yang lebih baik. Sebaliknya proses pendidikan yang tidak terarah, hanya akan menyita waktu, tenaga, serta dana tanpa ada hasil. Dengan demikian sistem pendidikan sebagai implementasi pendidikan nasional sangat menentukan maju mundurnya bangsa ini.

Hal ini telah diatur dan didefinisikan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) nomor 20 tahun 2003. Dalam UU tersebut bahwa: "*pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pendidikan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara*".¹ Selain itu, dijelaskan pula bahwa Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

¹Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 11

Proses pendidikan secara formal dilaksanakan di sekolah/ madrasah melalui proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar ini merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dan guru sebagai pemegang peranan utamanya. Harapan ke depan, terbentuk sinergi yang baik dalam lingkungan sekolah/ madrasah sehingga terjalannya kinerja yang efektif dalam pencapaian tujuan dan efisien dalam pemanfaatan disetiap elemen yang ada di tiap sekolah/ madrasah.

Kinerja guru yang positif akan terbentuk bilamana masing-masing struktur memiliki tanggungjawab dan memahami tugas dan kewajiban masing-masing. Demikian juga dalam penilaian kinerja sekolah/ madrasah melalui standar mutu pendidikan maka akan diketahui seberapa jauh kemampuan yang dimiliki oleh guru yang mana berangkat dari hal tersebut, standar mutu pendidikan dapat diandalkan sebagai salah satu cara dalam penjaminan mutu sekolah/ madrasah.

Di Indonesia, perihal penjaminan mutu pendidikan diatur dalam *“Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 2 ayat (2) tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) perlu dilakukan dalam tiga program terintegrasi yaitu evaluasi, akreditasi, dan*

sertifikasi”.² Mutu pendidikan menjadi *sector* yang harus mendapatkan perhatian dari semua pihak. Untuk dapat menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, maka setiap satuan/program pendidikan harus memenuhi atau melampaui standar yang telah ditetapkan guna perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan yang sudah ada.

Perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan merupakan komitmen bersama. Dimana tahapan penjaminan mutu pendidikan dimulai dari penetapan standar mutu, pemenuhan standar, pengukuran dan pengembangan standar dalam peningkatan mutu pendidikan yang mengacu pada acuan mutu pendidikan yakni standar nasional pendidikan (SNP).

Dimuat dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Pasal 1 ayat (1) Tahun 2005 mengenai kriteria minimal komponen pendidikan. Yang mana menjadikan Standar Nasional Pendidikan sebagai rujukan dalam sistem pelaksanaan kegiatan akreditasi yang meliputi delapan standar. Delapan standar tersebut dijadikan pedoman oleh assessor untuk mengukur kemampuan sejauh mana sebuah lembaga memperoleh pengakuan sebagai lembaga yang bermutu tinggi.

Penjaminan mutu pendidikan yang dapat dipertahankan oleh suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari peran guru sebagai

² Zulkifli, *Kinerja Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/ Madrasah (BAP S/M) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Provinsi Sulawesi Tenggara, Jurnal*, (Kendari: IAIN Kendari, 2015), hlm. 172

unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan. Guru mempunyai tugas untuk membimbing, mengarahkan juga menjadi teladan para peserta didiknya. Maka darinya persepsi positif tentang standar mutu pendidikan, dapat dijadikan acuan standar unjuk kerja guru dengan setumpuk tugas serta tanggung jawabnya. Guru mampu menunjukkan bahwa dia mampu menghasilkan kinerja yang baik demi terciptanya pendidikan yang bermutu. Dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta dalam evaluasinya guru dituntut untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan seksama. Adapun akreditasi MA Al-Khoiriyyah Semarang di Tahun 2016 memperoleh nilai “A” dengan perolehan skor 90 yang dikategorikan “sangat baik”. Namun sebagai salah satu lembaga pendidikan formal tidak lepas dari masalah yang ada diantaranya: kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran serta kinerja guru dalam disiplin tugas. Di MA Al-Khoiriyyah Semarang terlihat adanya masalah kinerja guru terkait dengan status akreditasi yang disandang madrasah ini. Misalnya masih ada guru yang belum membuat persiapan pembelajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran, selain itu juga terlihat guru dalam melaksanakan pembelajaran belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga yang terjadi pembelajaran terasa membosankan, ada lagi beberapa guru belum melakukan evaluasi dengan maksimal ketika pembelajaran berlangsung jadi hanya saat akan ujian semesteran atau UKK saja, begitu juga dalam disiplin

tugas yang mana guru belum mengikuti peraturan yang telah ditetapkan. Walaupun sudah dapat dikatakan kinerja beberapa gurunya sudah baik, akan tetapi masih ada beberapa yang lainnya belum dapat termotivasi guru yang kinerjanya sudah dikatakan baik.

Berdasarkan realita diatas maka penulis memilih penelitian dan membahas ini untuk mengetahui adakah pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan terhadap kinerja guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan fokus masalah tersebut, maka rumusan masalah yang terjadi adalah:

1. Adakah pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan terhadap kinerja guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian dan skripsi ini adalah:

- a. Untuk menguji adakah pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan terhadap kinerja guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau referensi tentang adanya pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan terhadap kinerja guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang. Atau sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kemenag

Kementerian Agama sebagai wadah yang menaungi kelembagaan pendidikan berbasis keagamaan, atas terselenggaranya standar mutu pendidikan oleh satuan pendidikan dinyatakan sebagai bagian dari penjaminan mutu pendidikan. Tentunya dapat terealisasikan dengan baik secara efektif dan efisien untuk pengembangan lembaga pendidikan bertaraf internasional.

2) Bagi guru

Bagi guru khususnya guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang diharapkan dapat mengetahui adanya pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan terhadap kinerja.

3) Bagi Madrasah

Bagi madrasah dapat digunakan sebagai tolok ukur dalam penjaminan mutu pendidikan agar dapat

diperbaiki dan dikembangkan lagi, sehingga ke depannya akan menjadi lebih baik. Tentunya dapat digunakan sebagai acuan dalam upaya perbaikan serta pengembangan kinerja guru secara bertahap dan terencana untuk meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab yang disertai dengan persepsi positif adanya standar mutu pendidikan. Disamping itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan strategi dalam memecahkan masalah mengenai kinerja guru agar lebih baik

- 4) Bagi peneliti
 - a) Peneliti dapat mengetahui adanya pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan terhadap kinerja guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang
 - b) Mendapat pengalaman langsung dalam proses penelitian sebagai bekal dimasa depan.

BAB II

PENGARUH PERSEPSI GURU TENTANG STANDAR MUTU PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi Guru Tentang Standar Mutu Pendidikan

a. Persepsi Guru

“Persepsi ialah suatu proses yang dilakukan seorang individu untuk memilih, mengatur, dan menafsirkan kedalam sebuah gambaran yang berarti dan dapat diterima oleh akal.”³

“Persepsi secara umum adalah proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Persepsi berlangsung pada saat seseorang menyiram stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak”.⁴

Berdasarkan pendapat diatas dapat diartikan bahwa persepsi adalah reaksi seseorang mengenai realita yang sifatnya subjektif dan tidak hanya tergantung pada rangsangan fisik saja, namun juga pada hubungan rangsangan terhadap sesuatu di sekelilingnya dengan kondisi yang ada saat itu. Jika dikaitkan dengan posisi guru

³ Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 2006), hlm. 92

⁴ Sarlito W Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 24

saat ini maka, persepsi guru ialah reaksi seorang guru dalam menyikapi segala sesuatu yang terjadi dalam lingkup madrasah.

b. Standar Mutu Pendidikan

Secara garis besar standar mutu pendidikan dapat dikategorikan ke dalam tiga kriteria komponen utama, yakni:⁵

1) Kriteria komponen input

a) Standar isi

“Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu, yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, bahan kajian, mata pelajaran, dan silabus pendidikan”.⁶ Artinya, kriteria ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi digunakan sebagai pedoman pencapaian lulusan yang berjenjang sesuai jenis dan karakteristik satuan pendidikan.

Upaya sekolah untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik untuk menghasilkan lulusan baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Tercantum dalam pengertian kurikulum UU No. 2 Tahun 1989, yang mengartikan bahwa kurikulum

⁵ Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 15

⁶ Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan*,, hlm. 24

sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru.⁷ Jadi, seorang guru dalam melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada tata cara pelaksanaan pembelajaran yang terstruktur sesuai apa yang tercantum dalam kurikulum pada satuan pendidikan.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, membahas tentang standar isi yang secara keseluruhan mencakup:

- (1) Kerangka dasar dan struktur kurikulum yang merupakan pedoman dalam penyusunan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan.
- (2) Beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah.
- (3) Kurikulum tingkat satuan pendidikan yang akan dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan panduan penyusunan kurikulum sebagai bagian tidak terpisahkan dari standar isi.

⁷ Soetjipto, Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 148

(4) Kalender pendidikan untuk penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁸

Dengan demikian, cakupan kriteria standar isi harus dipenuhi oleh setiap satuan pendidikan secara berkesinambungan memuat segala hal yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

b) Standar pendidik dan tenaga kependidikan

“Standar pendidik dan tenaga pendidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan”.⁹ Artinya, sebagai seorang pendidik dan tenaga kependidikan yang telah maupun yang baru akan menjalankan profesinya harus mencukupi aspek yang telah ditetapkan sebagai tolok ukur keberhasilannya.

“Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh menjadi empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial,

⁸file:///C:/Users/Downloads/Documents/permendiknas_2206_kerangka_dasar.pdf. Diunduh pada tanggal 05 April 2018, pukul 09:04 WIB.

⁹ Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 40

dan profesional”.¹⁰ Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Pasal 28 ayat 3 juga dijelaskan bahwa seorang pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, selain itu seorang pendidik juga harus sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik seorang pendidik merupakan tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan adanya ijazah atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.¹¹ Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidik selaku agen penting selama berlangsungnya proses pembelajaran harus memenuhi kualifikasi akademiknya serta berkompeten dalam bidangnya demi tercapainya mutu pendidikan yang diharapkan.

c) Standar sarana dan prasarana

Standar sarana dan prasarana di setiap satuan pendidikan perlu memiliki kriteria sarana yang meliputi

¹⁰ Sri Setiyati, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru, Jurnal*, (Gunungkidul: SMK N 1 Wonosari, 2014), hlm. 201

¹¹https://www.google.co.id/search?q=Peraturan+pemerintah+republik+indonesia+nomor+19+tahun+2005&rlz=1c1chl_idid752id753&oq=peraturan+pemerintah+republik+indonesia+nomor+19+tahun+2005&aqs=chrome..69i57j0l5.23151j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8. Diunduh pada tanggal 15 April 2018, pukul 14:04 WIB.

perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, serta perlengkapan lain yang digunakan selama proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Selain itu, juga perlu memiliki kriteria prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang pendidik, ruang tata usaha, tempat beribadah, lapangan olahraga, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kantin, dan ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif dan kondusif.¹² Pemenuhan sarana dan prasarana menjadi sangat penting melihat kondisi serta situasi pendidikan era modern ini yang semakin bertambah maju dengan teknologi canggih yang dapat dimanfaatkan pula bagi generasi bangsa untuk kepentingan di masa mendatang.

“Sarana pembelajaran merupakan peralatan dan perlengkapan yang bersifat dinamis dan mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan. Sarana pembelajaran dipergunakan oleh guru dalam menggambarkan dan mendemonstrasikan teori yang disampaikan agar lebih mudah untuk diterima”.¹³ Maka, tersedianya peralatan pembelajaran sebagai media/ alat

¹² Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan*,, hlm. 43-44

¹³ Arwan Nur Ramadhan, dkk., *Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Teori Kejuruan Siswa Smk, Jurnal*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 302

peraga dalam kelas merupakan poin penting untuk terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien.

d) Standar pembiayaan

“Standar pembiayaan adalah kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun”.¹⁴ Yang mana merupakan standar yang mengatur segala pengeluaran dana pendidikan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasional satuan pendidikan agar mampu membantu berlangsungnya kegiatan pendidikan.

Beberapa kategori pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Biaya investasi satuan pendidikan meliputi:

- (1) biaya penyediaan sarana dan prasarana,
- (2) biaya pengembangan sumber daya manusia,
- (3) biaya modal kerja tetap.

Lalu biaya operasi satuan pendidikan meliputi: gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji, biaya bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, biaya operasi pendidikan tidak langsung seperti daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain

¹⁴ Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*,, hlm. 32

sebagainya. Serta biaya personal, merupakan biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik agar dapat mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.¹⁵ penjabaran di atas sudah sangat jelas bahwa tanpa adanya pembiayaan yang disesuaikan dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam SNP, satuan pendidikan akan kesulitan dalam keberlangsungan kegiatan pendidikannya.

2) Kriteria komponen proses

a) Standar proses

“Standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan”.¹⁶ Bahwa dalam pemenuhan standar proses tidak lepas dari pencapaian standar kompetensi lulusan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, penilaian serta pengawasan satuan pendidikan.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, kreativitas, menyenangkan, memotivasi peserta didik,

¹⁵ Nasruddin, *Pengaruh Status Nilai Akreditasi Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan, Skripsi*,... hlm. 22

¹⁶ Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*,, hlm. 25

serta memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik, dan kemandirian sesuai dengan minat bakat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Perencanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mencakup silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.¹⁷ Dalam prakteknya, guru harus dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan seksama mengacu pada perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Supaya tercipta lingkungan belajar mengajar yang efektif dan kondusif.

b) Standar pengelolaan

Standar pengelolaan merupakan standar yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan kegiatan pendidikan di tingkat satuan pendidikan, tingkat kabupaten/ kota, provinsi, dan tingkat nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.¹⁸ Dengan demikian, demi

¹⁷http://wbgfiles.worldbank.org/documents/hdn/ed/saber/supporting_doc/EAP/Teachers/Indonesia/Permen_41_Th-2007.pdf. Diunduh pada tanggal 01 April 2018, pukul 20:24 WIB.

¹⁸ Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan*, , hlm. 45

terselenggaranya mutu pendidikan yang diidamkan masyarakat pada umumnya perlu adanya pemenuhan segala rangkaian pengelolaan guna mencapai tujuan bersama.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, memuat standar pengelolaan yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan terdiri atas: perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan kepala sekolah/madrasah, serta sistem informasi manajemen, dan penilaian khusus.¹⁹ Maka, dapat disimpulkan bahwa satuan pendidikan sekolah/ madrasah melakukan pengelolaan secara terprogram sesuai peraturan yang ada.

3) Kriteria Komponen Hasil

a) Standar kompetensi lulusan

“Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan”.²⁰ Bahwa dapat dilihat sebagaimana acuan yang digunakan dalam meluluskan peserta didik yakni ditujukan pada beberapa aspek penting yakni kompeten dalam bersikap, berpengetahuan serta memiliki

¹⁹file:///C:/Users/Downloads/Documents/permendiknas_2206_kerangka_dasar.pdf. Diunduh pada tanggal 09 April 2018, pukul 09:24 WIB.

²⁰ Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 23

keterampilan yang dapat memudahkannya ketika telah terjun dalam lingkungan masyarakat.

Standar kompetensi lulusan dijadikan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik yang secara garis besar meliputi standar kompetensi lulusan minimal satuan pendidikan, serta standar kompetensi lulusan minimal mata pelajaran dan kelompok mata pelajaran.²¹ Jadi, kriteria minimal kelulusan satuan pendidikan, satuan mata pelajaran maupun kelompok mata pelajaran akan sangat membantu dalam memberikan penilaian untuk kelanjutan peserta didiknya.

b) Standar penilaian

“Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik”.²² Dimana dengan adanya unsur penilaian dalam ranah pendidikan dapat membantu pengembangan aspek-aspek di dalamnya termasuk guru sebagai agen keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Beberapa garis besar mengenai standar penilaian yang perlu diketahui antara lain: kriteria penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan, kriteria penilaian hasil belajar

²¹ Nasruddin, *Pengaruh Status Nilai Akreditasi Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan, Skripsi*, (Surabaya; Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2012), hlm. 17

²² Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013,*, hlm. 32

peserta didik dalam berbagai bentuk evaluasi, kriteria penilaian hasil belajar semua mata pelajaran, kriteria penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran, serta kriteria kelulusan peserta didik ditetapkan oleh satuan pendidikan sesuai peraturan yang ada.²³ jadi, kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan dapat dijadikan acuan dalam mengukur dan menindaklanjuti peserta didiknya.

2. Kinerja Guru

a. Pengertian kinerja guru

“Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik, untuk itulah guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar di masa mendatang menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa”.²⁴ Jadi, guru merupakan agen yang memegang kendali penuh atas keberhasilan proses pembelajaran peserta didiknya guna menyiapkan generasi bangsa yang mumpuni.

“Kinerja diartikan secara luas adalah sebagai suatu hasil yang telah diperoleh organisasi selama satu periode, baik organisasi yang bersifat *profit oriented* maupun *non profit*

²³ Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan*,, hlm. 49-51

²⁴ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 12

oriented.²⁵ Definisi tersebut memberikan pemahaman bahwa kinerja merupakan perolehan hasil yang didapatkan oleh suatu organisasi yang sifatnya berorientasi pada keuntungan maupun yang tidak berorientasi pada keuntungan, dalam waktu satu periode.

Jadi dapat dikatakan bahwa kinerja guru merupakan sebuah wujud unjuk kerja guru secara keseluruhan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada standar kriteria tertentu untuk memperoleh hasil semaksimal mungkin dalam pencapaian mutu tinggi.

b. Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran

“Perencanaan pembelajaran adalah proses mengambil keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada”.²⁶ “Semua itu akan terlihat kepada kepatuhan dan loyalitasnya di dalam menjalankan tugas keguruannya di dalam kelas dan tugas kependidikannya di luar kelas”.²⁷ Bisa disimpulkan bahwa

²⁵ Irham Fahmi, *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2

²⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 18

²⁷ Dedeh Sofia Hasanah, dkk., *Pengaruh Pendidikan Latihan (DIKLAT) Kepemimpinan Guru Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru*

suatu perencanaan pembelajaran merupakan tahapan dalam pengambilan keputusan hasil olah pikir manusia secara rasional yang perlu dilakukan dalam usaha pencapaian tujuan yang telah ditetapkan mengenai target suatu pembelajaran tertentu, berupa suatu tindakan dengan memaksimalkan potensi dan sumber belajar yang ada.

Dapat sama-sama kita lihat dalam kehidupan sehari-hari, manusia yang diberi kelebihan berupa akal pikiran yang sangat berguna untuk dapat melakukan suatu hal yang lebih baik. Maka dari itu, untuk mewujudkan aktivitas yang lebih baik pasti membutuhkan perencanaan. Jadi, pekerjaan yang sudah direncanakan dengan baik akan berbanding terbalik dengan suatu pekerjaan yang tidak direncanakan dengan baik akan memperoleh hasil yang berbeda.²⁸ Tidak terkecuali pula pada seorang guru, yang setiap akan mengajar seyogyanya mempersiapkan perencanaan yang baik dan matang dalam rangka melaksanakan sebagian dari rencana bulanan dan rencana tahunan.²⁹ Maka dari itu, tidak heran jika suatu pekerjaan jika telah dipersiapkan secara matang melalui perencanaan yang terstruktur dapat berhasil dengan baik dan

Sekolah Dasar Se-Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta, Jurnal, (Purwakarta, 2010), hlm. 93

²⁸ Thoifur, *Menjadi Guru Inspirator*, (Semarang: RaSAIL Media Gruoup, 2007), hlm. 44

²⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 116

memuaskan bahkan dalam jangka panjang, begitupun dengan kinerja guru yang telah dirancang sedemikian rupa.

“Pada subkomponen perencanaan pembelajaran, penilaian diarahkan pada lima aspek (alih-alih disebut subkompetensi perencanaan pembelajaran), yaitu: Perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasi materi ajar, pemilihan sumber belajar/ media pembelajaran, skenario/ kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar”.³⁰ Jadi, di dalam suatu perencanaan pembelajarannya seorang guru sudah tertuang poin-poin penting yakni perumusan tujuan dalam mengajar, pengorganisasian materi pokok yang akan diajarkan, pemilihan metode yang akan digunakan ketika mengajar, menetapkan bahan pelajaran, persiapan alat peraga yang akan dibutuhkan, dan teknik evaluasi yang akan dilakukan baik pretes maupun postes.

Menurut Muslimin Ibrahim, dalam buku Dirman yang berjudul “Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik” bahwa pada suatu tahap perencanaan pembelajaran perlu memperhatikan kriteria-kriteria sumber belajar dan media pembelajaran yang mana sebagai berikut:

- 1) Ekonomis, artinya tidak harus terpatok pada harga yang mahal.

³⁰ Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 67

- 2) Praktis, artinya tidak memerlukan pengelolaan yang rumit, sulit serta langka.
- 3) Mudah, artinya dekat dan tersedia di sekitar lingkungan.
- 4) Fleksibel, artinya dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan instruksional.

Dari kriteria-kriteria yang telah disebutkan di atas tidak terlepas dari suatu tujuan pembelajaran itu sendiri, yakni yang dapat mendukung proses dan pencapaian tujuan pembelajaran, serta dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.³¹ Adanya suatu tolok ukur yang dipertimbangkan oleh seorang guru ketika proses pembelajaran berlangsung mampu mewujudkan suatu tujuan yang telah ditetapkan serta membantu dalam proses tersebut, tidak terkecuali sumber belajar dan media pembelajaran itu sendiri.

c. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran

Setelah guru membuat suatu perencanaan pembelajaran, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh seorang guru adalah pelaksanaan pembelajaran. “Rencana pelaksanaan pembelajaran berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan”.³² Artinya, guru diharapkan mampu melaksanakan rencana pembelajaran dengan seksama dan semaksimal mungkin

³¹ Dirman, *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 24

³² Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan,*, hlm. 218

sehingga tidak terjadi perbedaan besar antara perencanaan dengan pelaksanaan.

Guru merupakan figur yang senantiasa menjadi sorotan strategis terkait dengan peran utama dalam menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran.³³ Dalam pelaksanaannya, guru tidak diperkenankan terlalu mendominasi dan tidak pula terlalu pasif. Perilaku mendominasi yang dilakukan oleh seorang guru akan memasung kreativitas peserta didik, dan guru yang terlalu pasif akan berimbas pada melanturnya pikiran peserta didik, tanpa arah, dan bahkan peserta didik semakin bodoh manakala mayoritas anak didiknya berkarakter pasif pula.³⁴ Jadi, seorang guru harus mampu menjadi mediator yang artinya guru tidak terlalu mendominasi/ pun terlalu pasif. Guru dituntut untuk senantiasa sigap sedia menanggapi kekeliruan/ pun melengkapi kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung supaya dalam pelaksanaannya tidak banyak adanya perbedaan antara perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan pelaksanaannya.

Guru dapat menetapkan standar dalam pelaksanaan kegiatan mengajarnya, diantaranya sebagai berikut:

³³ Ester Manik,dkk., *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Negeri 3 Rancaekek, Jurnal*, (Bandung: STIE Pasundan, 2011), hlm. 99

³⁴ Thoifur, *Menjadi Guru Inspirator,...* hlm.45

- 1) Mengajar berdasarkan RPP yang telah disahkan kepala sekolah,
- 2) Memiliki daftar nilai,
- 3) Memiliki catatan penilaian proses,
- 4) Memiliki daftar absen,
- 5) Memiliki agenda guru,
- 6) Membawa alat peraga,
- 7) Membawa buku sumber,
- 8) Memiliki dokumen KKM.³⁵

Adanya kriteria yang ditetapkan diatas oleh seorang guru dapat membantu dalam proses belajar mengajar secara terstruktur dan terkendali. Dan diharapkan mampu membantu terwujudnya tujuan suatu pembelajaran.

“Pada subkomponen pelaksanaan pembelajaran, pengamatan diarahkan pada tiga aspek kegiatan (alih-alih subkompetensi pelaksanaan pembelajaran), yaitu: kegiatan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran serta kegiatan penutup”.³⁶ Artinya dalam suatu pelaksanaan pembelajaran, guru perlu ditekankan pada beberapa aspek tertentu untuk keberhasilan proses pembelajarannya yang sesuai dengan rencana yang telah dibuat diantaranya yakni pada saat

³⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Lulus Akreditasi Sekolah/ Madrasah: Panduan Manajemen Mutu Sekolah/ Madrasah Beroirentasi Kompetitif*, ... hlm. 42

³⁶ Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*,... hlm. 72

kegiatan pembelajaran berlangsung, saat kegiatan intinya serta saat melakukan penutupan pembelajaran.

d. Kinerja guru dalam penilaian pembelajaran

Penilaian merupakan tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran bagi seorang guru terhadap peserta didiknya. Guru yang tidak terampil melaksanakan penilaian bisa dikatakan guru tersebut tidak terampil pula dalam melaksanakan pembelajaran. Karenanya, guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas hendaknya memperhatikan waktu. Pengalokasian waktu ketika pembukaan melalui apersepsi dan pretes, alokasi waktu untuk melaksanakan pembelajaran dan alokasi waktu untuk mengadakan penilaian postes.³⁷ Jadi, pada tahap evaluasi menentukan tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran. Yang mana terikat pada pencapaian tujuan suatu pembelajaran serta alokasi waktu yang telah ditetapkan.

Penilaian dapat diambilkan dari salah satu konsepsi KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang mencakup: penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, *benchmarking*³⁸ dan ada penilaian program.³⁹ Dalam konsep penilaian yang telah

³⁷ Thoifur, *Menjadi Guru Inspirator*,... hlm.45

³⁸ Thoifur, *Menjadi Guru Inspirator*,... hlm. 46

³⁹ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 111

ada dapat mempermudah guru dalam menjalankan perannya semaksimal mungkin secara menyeluruh.

Adapun beberapa jenis metode penilaian pembelajaran yang biasanya diterapkan oleh seorang guru meliputi: tes tertulis (*written text*), tes lisan (*oral test*), tes perbuatan (*performance test*).⁴⁰ Maka, guru dalam kegiatan penilaiannya dapat menerapkan beberapa model penilaian yang sudah ada. Supaya penilaian yang dilakukan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

3. Pengaruh Standar Mutu Pendidikan Terhadap Kinerja Guru

“Sistem sangat diperlukan agar cara berfikir, berperasaan, dan bertindak setiap anggota tidak terkotak-kotak melainkan secara menyeluruh”.⁴¹ Artinya suatu sistem merupakan unsur yang dapat dijadikan sebagai alat kontrol kegiatan tertentu secara terstruktur dan terencana mewujudkan tujuan bersama. Salah satunya adalah sistem penjaminan mutu pendidikan yang dilaksanakan guna mengetahui tingkat kemampuan suatu lembaga Pendidikan secara menyeluruh. “Penjaminan mutu pendidikan menjadi tanggungjawab bersama dari berbagai

⁴⁰ Muhamad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2010), hlm. 154

⁴¹ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek, Dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 14

pihak dan dapat dirasakan pengaruhnya secara signifikan dalam delapan Standar Nasional Pendidikan.⁴²

a. Standar pendidik dan Tenaga Kependidikan

“Dalam UU No. 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional yang berisi perintisan pembentukan badan Akreditasi dan Sertifikasi Mengajar di daerah merupakan bentuk dari pada peningkatan kualitas tenaga pendidik secara nasional”.⁴³ Maka, peningkatan kualitas pendidik perlu adanya dalam pemenuhan program pembangunan nasional secara merata di daerah-daerah dengan ditandai adanya sertifikasi pendidik yang memenuhi kriteria pendidik berkompeten pada jenjang kualifikasinya.

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 dan PP No. 19 Tahun 2005 mengamanatkan bahwa guru profesional harus memiliki syarat kualifikasi akademik sekurang-kurangnya S1/ D-IV dan memiliki empat kompetensi utama yakni: kompetensi pedagogis, profesional, kepribadian dan sosial.⁴⁴ Jadi, guru sebagai agen perwujudan suatu tujuan pendidikan nasional yang berkompeten di bidangnya serta

⁴² Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), hlm.5-6

⁴³ Jamal Suprihatiningrum, *Guru profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 128

⁴⁴ Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru*, (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 3

layak diangkat dengan kualifikasi akademik yang baik sesuai standar yang telah ditetapkan.

Adanya kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru sangat membantu dalam tercapainya tujuan suatu pembelajaran. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.⁴⁵ Maknanya, seorang guru tidak hanya mereka yang memiliki kualifikasi keguruan secara formal dihasilkan dari bangku sekolah perguruan tinggi, melainkan bahwa mereka yang mempunyai kompetensi keilmuan tertentu dan mampu menjadikan peserta didiknya pandai dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Pada bagian aspek kognitif difokuskan pada perwujudan peserta didik yang cerdas intelektual. Sedangkan pada aspek afektif bertujuan untuk mewujudkan peserta didik yang memiliki sikap dan perilaku sopan. Dan pada aspek psikomotorik yakni bertujuan untuk menjadikan peserta didik terampil dalam melaksanakan aktivitas secara efektif dan efisien serta tepat guna.⁴⁶ Jadi, kompetensi yang dimiliki pendidik melalui kualifikasi yang telah disandang tidak hanya

⁴⁵ Faridah Sarimaya, *Sertifikasi Guru Apa, Mengapa dan Bagaimana*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2008), hlm. 191

⁴⁶ Thoifur, *Menjadi Guru Inspirator,...* hlm. 3

terbatas pada diri pendidik itu sendiri melainkan berlanjut pada kualitas peserta didiknya di kemudian hari.

b. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.⁴⁷ Artinya, peserta didik sebagai *output* satuan lembaga pendidikan masih dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi serta kematangan sikap dan siap hidup mandiri.

Diharapkan peserta didik mampu mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri, berpartisipasi dalam penegakan aturan - aturan sosial, membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif dan inovatif, dan lain sebagainya.”⁴⁸ Dengan demikian, peserta didik telah dibekali mental yang kuat, rasa solidaritas yang hangat, serta peka terhadap lingkungannya.

⁴⁷https://www.google.co.id/search?q=Peraturan+pemerintah+republik+indonesia+nomor+19+tahun+2005&rlz=1c1chz1_idid752id753&oq=peraturan+pemerintah+republik+indonesia+nomor+19+tahun+2005&aqs=chrome..69i57j0l5.23151j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8. Diunduh pada tanggal 13 April 2018, pukul 17:04 WIB.

⁴⁸ Muhaimin, dkk., *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah & Madrasah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 339-340

c. Standar Isi

Guru adalah yang paling mengetahui tentang kebutuhan kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Karena itu sangat penting bila guru turut aktif dalam pembinaan kurikulum peserta didiknya. Adapun sumbangsih yang dapat dilakukan oleh seorang guru yakni: menyarankan ukuran-ukuran yang mungkin dapat digunakan dalam memilih bahan-bahan kurikulum, berusaha menemukan minat, kebutuhan dan kesanggupan peserta didik, berusaha menemukan cara-cara yang tepat agar antara sekolah dan masyarakat terjalin hubungan kerja sama yang seimbang, mempelajari isi, dan bahan pelajaran pada setiap kelas dan meninjaunya dalam hubungan dengan praktek sehari-hari. Selain itu, akan lebih baik pula apabila guru melakukan langkah-langkah tertentu dalam penilaian terhadap buku-buku pelajaran yang sedang digunakan.⁴⁹

Maka dari itu, keikutsertaan guru dalam pembinaan kurikulum sangat diperlukan guna mengetahui minat kesanggupan siswa sebagai objek pendidikan serta dapat memilah dan meninjau bahan-bahan kurikulum agar dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, lalu guru dapat pula menjembatani cara yang tepat agar

⁴⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*,... hlm. 128

terjalin hubungan baik antara pihak sekolah dan pihak masyarakat.

d. Standar Proses

Penetapan standar proses pendidikan, menurut Dr. Wina Sanjaya, merupakan kebijakan yang sangat penting dan strategis dalam pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan. Dengan adanya standar proses pendidikan ini, setiap guru dapat menentukan bagaimana seharusnya proses pembelajaran berlangsung. Sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan peserta didik sebagai subjek dan objek belajar. Bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan dan bagaimanapun lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, semua akan kurang bermakna.⁵⁰ Maka darinya, arti keberadaan seorang guru yang berhasil dalam proses pembelajarannya akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai kurikulum yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Standar proses dijadikan sebagai acuan guru dalam proses perencanaan pembelajaran dari pembuatan dan pengembangan silabus, penyusunan RPP, dan rencana

⁵⁰Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2009), hlm. 40-41

proses pembelajaran yang meliputi identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan belajar, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan sumber belajar.⁵¹ Jadi, guru dengan mudah mengatur segala keperluannya selama pembelajaran berlangsung mulai dari perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian pembelajaran yang terstruktur.

“Dalam kondisi demikian, guru berperan sebagai sumber belajar (*learning resources*) bagi siswa. Siswa akan belajar dari apa yang keluar dari mulut gurunya. Oleh karena itu, ada pepatah yang menyebut *bagaimanapun pintarnya siswa, maka tidak mungkin dapat mengalahkan pintarnya gurunya.*”⁵² Pepatah ini sangat luar biasa maknanya, dimana posisi atau peran seorang guru sangat menentukan tingkat keberhasilan peserta didiknya.

⁵¹ Nasruddin, *Pengaruh Status Nilai Akreditasi Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan, Skripsi...* hlm. 41

⁵² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2007), hlm. 21

e. Standar Sarana dan Prasarana

Pada dasarnya lembaga pendidikan itu didirikan guna menyelenggarakan proses belajar mengajar bagi peserta didik. Oleh karena itu, setiap kelas di sekolah perlu dilengkapi dengan sarana belajar mengajar yang dapat digunakan guru maupun peserta didiknya.⁵³ Artinya, demi terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif, kondusif serta produktif maka perlu tersedianya fasilitas yang memadai agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam proses pembelajaran, ada dua jenis sarana pendidikan: *Pertama*, sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran. Sebagai contohnya adalah kapur tulis, atlas, dan sarana pendidikan lainnya yang digunakan guru saat mengajar. *Kedua*, sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan saat proses pembelajaran seperti lemari arsip kantor sekolah merupakan sarana pendidikan yang tidak secara langsung digunakan oleh guru saat mengajar.

Sedangkan prasarana pendidikan di sekolah bisa diklarifikasikan menjadi dua macam: *Pertama*, prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan saat mengajar seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang

⁵³ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 13

praktik keterampilan, dan ruang laboratorium. *Kedua*, prasarana sekolah yang keberadaannya tidak digunakan saat mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses pembelajaran. Beberapa contoh tersebut diantaranya adalah ruang kantor, kantin sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang usaha kesehatan sekolah, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan tempat parkir kendaraan.⁵⁴ Demikian segala fasilitas yang sangat diperlukan guna menunjang pembelajaran yang diharapkan. Yang mana sangat membantu dalam keberlangsungan proses pembelajaran yang sesuai tujuan bersama.

f. Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan pengembangan guru serta sebagai acuan untuk pembiayaan program pembelajaran yang berkaitan dengan profesinya.⁵⁵ Biaya merupakan keseluruhan pengeluaran baik yang bersifat uang maupun bukan uang, sebagai ungkapan rasa tanggung jawab semua pihak. bagian dari dana pendidikan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan pembelajaran agar dapat berlangsung dengan baik sesuai tujuan bersama.

⁵⁴ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*,... hlm. 3

⁵⁵ Nasruddin, *Pengaruh Status Nilai Akreditasi Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan*, Skripsi,... hlm. 42

g. Standar Pengelolaan

“Guru hendaknya mampu mempergunakan pengetahuan tentang teori belajar mengajar dari teori perkembangan hingga memungkinkan untuk menciptakan situasi belajar yang baik mengendalikan pelaksanaan pengajaran dan pencapaian tujuan”.⁵⁶ Artinya, sebagai seorang guru perlu merangkai kegiatan yang terencana, terorganisasi, termotivasi, terkendali, dan dapat dikembangkan dengan segala upaya di dalam mengatur dan mendayagunakan sumber manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan Pendidikan.

Guru dalam melaksanakan pengelolaan pembelajaran harus memenuhi perencanaan tujuan pembelajaran, pengorganisasian sumber belajar, pemimpin dalam memotivasi serta menstimulasi peserta didik, dan sebagai pengawas selama proses pembelajaran berlangsung.⁵⁷ Serangkaian pemenuhan pelaksanaan pembelajaran yang telah disebutkan tidak lepas dari upaya guru dalam mengatur segalanya yang mengacu pada standar yang telah ditetapkan.

⁵⁶ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 23

⁵⁷ Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011), hlm. 150

h. Standar Penilaian

“Tujuan utama penilaian adalah untuk melihat tingkat keberhasilan, efektifitas, dan efisiensi dalam proses pembelajaran.”⁵⁸ Dimaksudkan supaya standar penilaian dijadikan suatu prosedur, mekanisme dan instrument dalam menentukan hasil belajar peserta didik. Selain itu guru juga harus menggunakan teknik penilaian sesuai dengan aturan yang berlaku demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Cakupan minimal standar penilaian pendidikan yang harus dipenuhi yakni meliputi: penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh madrasah, penilaian hasil belajar oleh pemerintah, kelulusan, evaluasi, akreditasi, sertifikasi serta penjaminan mutu pendidikan.⁵⁹ Jadi, serangkaian penilaian yang sudah ditetapkan akan mampu mengukur tingkat keberhasilan peserta didik serta dapat membantu dalam pengembangan mutu pendidikan nasional.

B. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian peneliti terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa uraian literatur yang akan peneliti gunakan sebagai referensi penelitian yaitu:

⁵⁸ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*,hlm. 24

⁵⁹ Khaeruddin, dkk., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Yogyakarta: Nuansa Aksara, 2007), hlm. 68-74

Pertama, skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Kompetensi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MAN 2 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016”, yang ditulis oleh Faizatun Nikmah mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *survey*. Hasil penelitian kompetensi kepala madrasah di MAN 2 Semarang memperoleh nilai rata-rata sebesar 66,837, berada pada rentang interval 64-68 yang masuk kategori “cukup baik”. Sedangkan kinerja guru menunjukkan hasil “cukup baik” dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 73,9765 dan berada pada interval 71-76. Dan hasil dari analisis product moment menunjukkan nilai $r_{xy} = 0,756$ dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,301 dan 1% sebesar 0,389. Dengan demikian $r_{xy} > r_{tabel} (0,756 > 0,301)$. Hasil perhitungan tersebut masuk dalam kategori “kuat” dan berada pada rentang 0,600,799. Selanjutnya diformulasikan kedalam hitungan persen (%) maka menjadi 57,1%. Merupakan kontribusi persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru tersebut. Kemudian pada uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,395 dan $t_{tabel} = 2,201$ pada taraf signifikan 5 %. Sedangkan pada taraf 1 % diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} (7,395 > 2,074)$. Maka hasil tersebut dikatakan “signifikan”. Selanjutnya taraf signifikansi dari pengaruh persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah. Pada analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 8,559 + 0,978X$ dengan koefisien regresi sebesar 0,978 dengan

tanda positif. Selanjutnya pada perhitungan analisis varian diperoleh $F_{hitung} = 54,6589$ dan $F_{tabel} = 4,08$ dengan taraf signifikansi 5%. Hal tersebut dapat diartikan signifikan. Maka dapat diartikan bahwa persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah berpengaruh terhadap kinerja guru di MAN 2 Semarang.⁶⁰ Letak persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah pada pengaruh persepsi guru terhadap kinerjanya sebagai pelaksana proses pembelajaran. Adapun perbedaan yang dapat dilihat yakni pada persepsi guru yang ditekankan pada kompetensi kepala madrasah, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan ini menitik beratkan pada sistem akreditasi sekolah.

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Surusi, Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul “Pengaruh Akreditasi Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMK Se-Kota Bandung”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh yakni setelah dilakukan analisis terhadap berbagai data dari hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan atas dasar teori-teori keilmuan yang relevan, maka dapatlah ditarik kesimpulan: a) akreditasi sekolah dengan nilai “A”, dengan koefisien korelasi antara akreditasi sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan menunjukkan adanya korelasi yang kuat, dengan model regresi yang dapat

⁶⁰ Faizatun Nikmah, *Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Kompetensi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MAN 2 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015), hlm.

memprediksi atau dapat dikatakan akreditasi sekolah berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan. Sedangkan uji regresi didapatkan persamaan $Y=14.48+0.69X$. yang menunjukkan ketergantungan variabel Y terhadap variabel X. Mengartikan bahwa jika nilai variabel X yang dihasilkan 0, maka variabel Y akan tetap mempunyai nilai sebesar 14.83, kemudian peningkatan mutu pendidikan dapat diprediksikan akan meningkat sebesar 0.69 apabila akreditasi sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kota Bandung ditingkatkan sebesar 0.69 pula, sejalan dengan tingkat akreditasi sekolah. b) akreditasi sekolah dengan penilaian “B”, dengan koefisien korelasi antara akreditasi sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan menunjukkan adanya korelasi yang kuat, dengan model regresi yang dapat memprediksi atau dapat dikatakan akreditasi sekolah berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan. Sedangkan uji regresi didapatkan persamaan $Y=16.99=0.65X$. c) akreditasi sekolah dengan penilaian akreditasi “A + B”, dengan koefisien korelasi antara akreditasi sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan menunjukkan adanya korelasi yang kuat, dengan model regresi yang dapat memprediksi atau dapat dikatakan akreditasi sekolah berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan. Sedangkan uji regresi didapatkan persamaan $Y=18.94+0.67X$.⁶¹ Letak persamaan penelitian ini

⁶¹ Sururi, *Pengaruh Akreditasi Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Se-Kota Bandung, Jurnal*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), hlm.

dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah pada pembahasan sistem penjaminan mutu pendidikan sebagai suatu tolok ukur dalam menentukan peningkatan mutu pendidikan. Adapun perbedaan yang dapat dilihat yakni terfokus pada peningkatan mutu pendidikan, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan ini difokuskan pada kinerja guru.

Ketiga, jurnal dengan judul “Pengaruh Akreditasi Sekolah Dan Persepsi Guru Mengenai Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Se-Kabupaten Banjarnegara”, yang ditulis oleh Muhammad Khafid selaku staff pengajar jurusan Ekonomi FIS UNNES dan Slamet Umi Nur Barokah selaku mahasiswa pada jurusan Ekonomi FIS UNNES. Penelitian ini menggunakan model analisis deskriptif, analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Berdasarkan hasil penelitian, besarnya pengaruh akreditasi sekolah dan persepsi guru mengenai supervisi kepala sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 95%. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara akreditasi sekolah dan supervisi kepala sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi baik secara parsial maupun simultan.⁶² Letak persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah pada pembahasan tentang persepsi guru dan pengaruh sistem akreditasi sekolah. Adapun

⁶² Muhammad Khafid, *Pengaruh Akreditasi Sekolah Dan Persepsi Guru Mengenai Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Se-Kabupaten Banjarnegara, Jurnal*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011), hlm.

perbedaan yang dapat dilihat yakni difokuskan pada supervisi kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan ini difokuskan pada sistem akreditasi sekolah terhadap kinerja guru.

Penelitian yang akan saya lakukan yakni mengenai Pengaruh Persepsi Guru Tentang Standar Mutu Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di MA Al-Khoriyyah Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya terletak pada fokus penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini difokuskan pada Persepsi guru tentang standar mutu pendidikan yang dapat mempengaruhi kinerja guru selaku pelaksana proses pembelajaran yang ada di MA Al-Khoriyyah Semarang.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis akan ditolak jika salah atau palsu dan akan diterima jika fakta membenarkan. Penerimaan atau penolakan hipotesis ini tergantung pada hasil fakta-fakta setelah diolah dan dianalisa. Dengan demikian hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara dan kebenarannya akan diuji setelah data yang diteliti tersebut terkumpul.⁶³ Simpulan dari pengertian hipotesis yaitu keputusan yang belum akhir, artinya masih perlu dibuktikan kebenarannya.

⁶³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 162

Hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan antara dua variabel X dan Y, variabel X yang dimaksud di sini adalah persepsi guru tentang akreditasi madrasah, sedangkan variabel Y yang dimaksud di sini adalah kinerja guru di MA Al- Khoiriyyah Semarang.

Adapun jenis hipotesis yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (H_a)

Hipotesis ini menyatakan bahwa ada hubungan antara variabel X dan Y, yaitu persepsi guru tentang standar mutu pendidikan berpengaruh terhadap kinerja guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang.

2. Hipotesis nol (H_0)

Hipotesis ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y, yaitu persepsi guru tentang standar mutu pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang “pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan terhadap kinerja guru di MA Al- Khoiriyyah Semarang” menggunakan metode kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.⁶⁴

Adapun jenis penelitian ini menggunakan metode *survey* yakni dengan mengukur besarnya pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan terhadap kinerja guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, yaitu dengan menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.⁶⁵

⁶⁴Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13

⁶⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 86

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian berlokasi di MA Al-Khoiriyyah Semarang yang beralamat di Jl. Suyudono No. 26, Bulustalan, Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah.

Penelitian dilakukan di MA Al-Khoiriyyah Semarang karena akreditasi madrasah disana sudah menyandang status “A” dan satu-satunya madrasah swasta di tengah kota dan sudah bermutu baik sehingga peneliti tertarik untuk mengkajinya. Objek penelitian ini dirasa peneliti memungkinkan untuk memberikan informasi yang akan menunjang tercapainya penelitian, dilihat dari letak lokasi yang cukup strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti. Adapun penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 29 November sampai 13 Desember 2018 dan 03 Januari sampai 15 Januari 2019. Dimana waktu antara akhir semester gasal tahun ajaran 2018-2019 dan awal ajaran baru semester genap tahun ajaran 2018-2019.

C. Populasi/ Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian sosial, populasi didefinisikan sebagai sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi merupakan keseluruhan dari objek ataupun subjek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan

sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁶⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang. Peneliti mengambil responden seluruh guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang dengan jumlah 16 guru yang kesemuanya berstatus masih aktif mengajar.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *probability sampling* atau disebut juga teknik random sampling, artinya tehnik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama kepada setiap unsur populasi yang akan dipilih menjadi anggota.⁶⁷ Sehingga Dalam teknik ini semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁶⁸

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang yang berjumlah 16 guru. Teknik yang digunakan adalah teknik *probability sampling* (Random Sampling) yaitu cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk diambil setiap elemen populasi.

⁶⁶ Masyhuri & Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktik & Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 151.

⁶⁷Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm.186

⁶⁸Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 125

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel berasal dari bahasa Inggris *variable* dengan arti ubahan, faktor tak tetap, atau gejala yang dapat diubah-ubah.⁶⁹

Variabel penelitian yang akan diteliti ini ada dua yaitu:

Variabel bebas (*Independent variable*) adalah variabel yang memengaruhi (variabel X) atau menjadi penyebab variabel dependen (variabel Y). Variabel X dalam penelitian ini adalah persepsi guru tentang standar mutu pendidikan di MA Al-Khoiriyyah Semarang, dengan indikator:

1. Kriteria pada komponen input
2. Kriteria pada komponen proses
3. Kriteria pada komponen hasil

Variabel terikat (*Dependent variable*). sedangkan variabel terikat atau variabel Y adalah kinerja guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang, dengan indikator:

1. Perencanaan pembelajaran
2. Pelaksanaan pembelajaran
3. Penilaian pembelajaran

⁶⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.36

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
1.	Persepsi Guru Tentang Standar Mutu Pendidikan	Kriteria pada komponen input	1.1 Memiliki kualifikasi akademik	1
			1.2 Berkompeten di bidangnya	2
			1.3 Berwawasan luas	3
			1.4 Menguasai materi yang diampu	4
			1.5 Sehat jasmani dan rohani	5
			1.6 Mempunyai hubungan baik dengan masyarakat	6
			1.7 Memiliki rasa empati	7
			1.8 Menjadi teladan yang baik	8
			1.9 Memiliki loyalitas	9
		Kriteria pada komponen proses	2.1 Ikut serta dalam pengembangan kurikulum	10
			2.2 Menyiapkan alat/bahan habis pakai dan tidak habis pakai	11
			2.3 Memilih sumber belajar	12
			2.4 Menentukan pra sarana	13
			2.5 Menerima gaji	14
			2.6 Mendapat tunjangan	15
			2.7 Memperoleh biaya pengembangan profesi	16
		Kriteria pada komponen hasil	3.1 Ketercapaian aspek kognitif pada siswa	17
			3.2 Ketercapaian aspek afektif pada siswa	18
			3.3 Ketercapaian aspek psikomotorik pada siswa	19
			3.4 Sikap partisipasi siswa	20
			3.5 Sikap kompetitif siswa	21
			3.6 Sikap tanggung jawab siswa	22
			3.7 Sikap percaya diri siswa	23
			3.8 Siswa mahir mengoperasikan teknologi	24
			3.9 Siswa mahir mengaplikasikan teknologi	25
2.	Kinerja Guru	Perencanaan pembelajaran	1.1 Menyusun silabus sendiri	26
			1.2 Menjabarkan RPP dari silabus	27

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
			1.3 RPP disahkan oleh kepala kepala madrasah	28
			1.4 Memiliki catatan pribadi	29
			1.5 Memilih media yang ekonomis	30
			1.6 Memilih media yang praktis	31
			Memilih media yang fleksibel	32
		Pelaksanaan pembelajaran	2.1 Memiliki daftar hadir	33
			2.2 Memiliki daftar KKM	34
			2.3 Memiliki daftar nilai	35
			2.4 Mengajar sesuai RPP	36
			2.5 Melaksanakan kegiatan pendahuluan	37
			2.6 Melaksanakan kegiatan inti	38
			2.7 Melaksanakan kegiatan penutup	39
			2.8 Memiliki catatan proses	40
			2.9 Mengajar secara interaktif	41
			2.10 Mengajar secara inspiratif	42
			2.11 Mengajar secara kreatif	43
			2.12 Mengajar secara inovatif	44
			2.13 Mengajar secara menyenangkan	45
		Penilaian pembelajaran	3.1 Melakukan penilaian harian	46
			3.2 Melakukan penilaian semesteran	47
			3.3 Melakukan penilaian kelulusan	48
			3.4 Metode penilaian secara tertulis	49
			3.5 Metode penilaian secara lisan	50
			3.6 Metode penilaian perbuatan/ sikap	51
			3.7 Mengaplikasikan model penilaian portofolio	52
			3.8 Mengaplikasikan model penilaian pilihan ganda	53
			3.9 Mengaplikasikan model penilaian uraian	54
			3.10 Memiliki catatan perkembangan siswa	55

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperoleh data yang objektif. Untuk data-data yang mendukung keberhasilan penelitian ini, peneliti menggunakan 2 teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Kuesioner (Angket)

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban dari responden berkenaan dengan data yang diperlukan.”⁷⁰

Penggunaan angket dalam penelitian ini sendiri bertujuan untuk mendapatkan data berupa pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan terhadap kinerja guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang yang nanti diolah menggunakan rumus statistik untuk mendapatkan hasil. Adapun penyebaran angket pada seluruh guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang di mulai dari tanggal 07 Januari 2019 – 09 Januari 2019 yakni memerlukan waktu 3 hari untuk mendapatkan responden secara lengkap, dikarenakan jadwal mengajar guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang yang berbeda-beda jadi peneliti berusaha untuk dapat menyesuaikan. Peneliti mendapatkan bantuan dari pihak Waka Kesiswaan ibu Sri

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 199.

Wahyuningsih, S. Pd. untuk mengkoordinir para guru dalam pengisian angket penelitian.

2. Dokumentasi

“Dokumentasi yaitu mencari data yang diperlukan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.”⁷¹ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa profil madrasah, struktur organisasi, daftar nama guru, jumlah guru, sertifikat akreditasi dan dokumentasi tentang informasi MA Al-Khoiriyyah Semarang.

Peneliti melengkapi dokumen yang diperlukan sampai akhir melakukan riset di MA Al-Khoiriyyah Semarang pada tanggal 15 Januari 2019 dengan bantuan bapak Teddy Krisnadi selaku bagian tata usaha dan administrasi di MA Al-Khoiriyyah Semarang.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antar dua variabel. Korelasi yang digunakan adalah korelasi sederhana. Setelah peneliti mengumpulkan data tersebut, maka langkah berikutnya adalah menganalisis data. Dalam analisis data ini peneliti menggunakan tiga langkah. Adapun langkah-langkahnya yakni sebagai berikut:

⁷¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan analisis penelitian pertama kali yang dilakukan dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam tabel data frekuensi. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban. Untuk mempermudah penggolongan data statistiknya, angka setiap item soal positif diberi skor sebagai berikut:⁷²

a. Persepsi guru tentang standar mutu pendidikan

- 1) Untuk alternatif jawaban sangat setuju dengan bobot skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban setuju dengan bobot skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban tidak setuju dengan bobot skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban sangat tidak setuju dengan bobot skor 1.

b. Kinerja guru

- 1) Untuk alternatif jawaban sangat setuju dengan bobot skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban setuju dengan bobot skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban tidak setuju dengan bobot skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban sangat tidak setuju dengan bobot skor 1.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 242.

c. Uji coba instrumen

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.⁷³ Oleh karena itu instrumen alat evaluasi harus diuji coba terlebih dahulu untuk melihat kelayakan instrumen. Rumus yang digunakan untuk menguji kelayakan instrumen adalah:

1) Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan peneliti untuk menentukan validitas masing-masing butir soal menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut:⁷⁴

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara item (X) dengan skor total (Y)

X = skor setiap item

Y = skor total

N = jumlah responden

Kemudian menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengkonsultasikan hasil r_{xy} pada tabel r_{tabel} . Bila koefisien korelasi sama atau lebih besar r_{tabel} maka butir instrumen dinyatakan valid.

⁷³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 348

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 187.

Peneliti melakukan uji validitas di madrasah swasta yang telah menyangang akreditasi “A” dan memiliki guru yang relatif sedikit. Adapun angket disebar di MA Sunniyyah Selo Grobogan dengan jumlah responden 32 guru yang masih aktif. Pengujian validitas angket dilakukan sehari bertempat di kantor guru pada jam istirahat di tanggal 05 Januari 2019 dengan dibantu Waka Kesiswaan bapak Choerur Rosyad, S. Ag.

Dari hasil uji validitas masing-masing variabel dapat diketahui jumlah yang valid dan tidak valid dengan perincian pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Variabel X (Persepsi Guru
Tentang Standar Mutu Pendidikan)

No.	Kriteria	No. Item Soal	Jumlah	Prosentase
1.	Valid	1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25	19	76%
2.	Tidak Valid	2, 8, 12, 14, 16, 22	6	24%
	Total		25	100%

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Guru)

No.	Kriteria	No. Item Soal	Jumlah	Prosentase
1.	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	30	100%
2.	Tidak Valid	0	0	0
	Total		30	100%

Dari uji validitas instrumen yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pada variabel X terdapat 19 soal yang valid dan 6 soal yang tidak valid, dari total 25 soal. Sedangkan pada variabel Y terdapat 30 soal yang valid dan 0 soal yang tidak valid, dari total 30 soal. Selanjutnya item soal yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian, sehingga instrumen angket penelitian yang digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan adalah item soal yang valid dengan total 49 soal keseluruhan.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila ditekan kepada subjek yang sama. Untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya dilihat dari kesejajaran hasil. Seperti halnya beberapa teknik juga menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk mengetahui validitas, kesejajaran hasil dalam reliabilitas tes.⁷⁵

Peneliti dalam menentukan apakah instrumen memiliki daya ketetapan mengukur atau reliabilitas yang tinggi atukah belum, dengan menggunakan rumus *alpha*. Adapun rumus *alpha* dimaksud adalah sebagai berikut.⁷⁶

⁷⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Ed.2, hlm. 90.

⁷⁶Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 207-208.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reabilitas tes

n = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = bilangan konstan

$\sum S_t^2$ = jumlah varian butir

S_t^2 = varian total

Dengan taraf signifikan 5% apabila dari hasil penghitungan didapat $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel.

Adapun untuk pengujian reliabilitas instrumen yang telah diujicobakan pada tanggal 07 Januari 2019 - 09 Januari 2019 bertempat di MA Al-Khoiriyah Semarang kepada 16 responden serta mendapat bantuan dari pihak Waka Kesiswaan ibu Sri Wahyuningsih, S. Pd. untuk mengkoordinir para guru dalam pengisian angket penelitian memberikan hasil sebagai berikut:

Hasil uji reliabilitas instrumen variabel X (persepsi guru tentang standar mutu pendidikan) diperoleh $r_{hitung}=0,943$, $r_{tabel} 5\% = 0,497$. Karena $r_{hitung}(0,943) > r_{tabel}(0,497)$ maka butir soal uji coba instrumen variabel X (persepsi guru tentang standar mutu pendidikan) **reliabel**. Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas instrumen variabel Y (kinerja guru) diperoleh $r_{hitung} = 0,923$, $r_{tabel} 5\% = 0,497$. Karena $r_{hitung}(0,923) > r_{tabel}(0,497)$ maka butir soal uji coba instrumen variabel Y (kinerja guru) **reliabel**.

2. Analisis akhir

a. Analisis Korelasi *Product Moment*

Korelasi antara variabel X dengan variabel Y dapat dicari dengan rumus:⁷⁷

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{N}$$

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(X)^2}{N}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(Y)^2}{N}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N = jumlah responden

ΣXY = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

ΣX = jumlah seluruh skor X

ΣY = jumlah seluruh skor Y

Setelah diadakan uji korelasi dengan korelasi *product moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (5%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima

⁷⁷ Sutrisna Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hlm. 4.

2) jika $r_{xy} < r_{tabel}$ (5%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.⁷⁸

Untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:⁷⁹

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

b. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Persepsi guru tentang standar mutu pendidikan terhadap kinerja guru sebagai variabel bebas (X) sedangkan kinerja guru sebagai variabel terikat (Y). Persamaan regresi sederhana dapat dicari dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana, yaitu:⁸⁰

$$\hat{Y} = a + b(X)$$

Keterangan:

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

⁷⁸Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 72.

⁷⁹ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 380.

⁸⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, ...*, hlm. 221-222

Dengan pencarian $a + b(X)$ menggunakan rumus, yaitu:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

c. Analisis Uji Signifikansi

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan mengecek signifikansi dari F_{reg} yaitu dengan cara membandingkan F_{reg} dalam F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika F_{reg} lebih besar dari pada F_{tabel} 5%, maka signifikan (hipotesis diterima). Berarti ada pengaruh yang positif. Jika F_{reg} lebih kecil dari pada F_{tabel} 5% maka hipotesis tidak signifikan (hipotesis ditolak). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:⁸¹

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

⁸¹Sutrisna Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hlm. 13.

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MA Al-Khoiriyyah Semarang

1. Profil MA Al-Khoiriyyah Semarang

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh data identitas madrasah sebagai berikut:

No	IDENTITAS SEKOLAH	
	URAIAN	KETERANGAN
1	Nama Sekolah / Madrasah	: MA Al Khoiriyyah
2	NSM	: 131233740004
3	NPSN	: 20363052
4	NSM Induk (MAN 1)	: 131133740001
5	NO. NPWP	: 02.799.052.2-508.000
6	Titik Koordinat :	
	a. latitude(lintang)	: -6.9846
	b. longitude(bujur)	: 110.4
7	Status Sekolah	: Swasta
8	Alamat Sekolah / Madrasah	: Jl. Suyudono No. 26 Rt. 06 RW. 02
9	Kelurahan	: Barusari
10	Kecamatan	: Semarang Selatan
11	Kabupaten / Kota	: Kota Semarang
12	Provinsi	: Jawa Tengah
13	Kode Pos	: 50245
14	No. Telepon	: (024) 3550557
15	No. Faximile	: (024) 3581133
16	Alamat Email	: madrasah.aliyah.alkho@gmail.com
17	Alamat Website	: www.alkhoiriyyah.sch.id
18	Tahun berdiri	
	Yayasan/Organisasi	: 1936
19	Tahun Berdiri Sekolah / Madrasah	: 1981
20	Status Akreditasi	: A
21	Nilai Akreditasi	: 90
22	Tanggal Akreditasi	: 26 Oktober 2016
23	No. SK Akreditasi	: 214/BAP-SM/X/2016

24	Tanggal SK Akreditasi	:	26 Oktober 2016
25	No. SK Operasional	:	LK/3c/2080/smg/ML/1981
26	Tanggal SK Operasional	:	1 Juli 1981
27	Kode Rayon	:	01
28	Kode Sekolah	:	703
29	Kode Provinsi	:	03
30	Induk Sekolah Rayon MKKS	:	SMA Negeri 1 Kota Semarang
31	Induk KKM	:	MAN 1 Kota Semarang
32	Luas Tanah & Bangunan Kegiatan Belajar	:	193m ² (milik sendiri)
33	Mengajar	:	Pagi
34	Jurusan	:	IPA
35	Jumlah Rombel	:	4
36	Nama Kepala Sekolah	:	Mohammad Syukron, S.Th.I
37	Nama Bendahara BOS	:	Putu Dhiza Yuniardani
38	Nomor Rekening Madrasah	:	709-221-5967
39	Atas Nama Rekening	:	MA AL KHOIRIYYAH
40	Nama Bank	:	Mandiri Syariah
41	Cabang Bank	:	Karangayu

*Sumber: pegawai TU MA Al-Khoiriyyah Semarang

2. Visi Misi

Perolehan data yang didapat oleh peneliti dari pegawai Tata Usaha MA Al-Khoiriyyah Semarang yang bernama Ustadz Teddy pada tanggal 10 Januari 2019 tentang visi dan misi madrasah sebagaimana berikut:

a. Visi Madrasah Aliyah Al-Khoiriyyah Semarang

Membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT berakhlakul karimah, mandiri, tangguh, dan berkualitas dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)

b. Misi Madrasah Aliyah Al-Khoiriyyah Semarang

- 1) Menumbuhkan pengetahuan, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran Al-Qur'an dan Al Hadits agar menjadi manusia yang sholeh sholehah.
- 2) Memberikan keteladanan pada para siswa (talamidz) dalam bertindak, berbicara dan beribadah sesuai dengan Al-Qur'an dan Al Hadits.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dengan bimbingan efektif sehingga setiap siswa (talamidz) berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh komponen madrasah.
- 5) Mendorong dan membantu siswa (talamidz) untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 6) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah.
- 7) Membekali dan menyiapkan siswa (talamidz) dalam menegakkan agama Islam.
- 8) Membekali dan menyiapkan siswa (talamidz) memiliki ketrampilan untuk siap terjun dalam masyarakat.

3. Struktur Organisasi

Perolehan data yang didapat oleh peneliti dari pegawai Tata Usaha MA Al-Khoiriyyah Semarang yang bernama Ustadz

Teddy pada tanggal 09 Januari 2019 tentang struktur madrasah sebagaimana berikut:

- a. Ketua YPI Al Khoiriyyah : M. Ainul Author, A.Md.
- b. Kepala Madrasah : Mohammad Syukron, S.Th.I.
- c. Bendahara MA : Sri Wahyuningsih, S.Pd.
- d. Waka Kurikulum : Has Sabdhosih, S.Pd.
- e. Waka Kesiswaan : Sri Wahyuningsih, S.Pd
- f. Tata Usaha /Administrasi : Teddy Krisnadi
- g. Kepala Perpustakaan : Drs. Ali Arifin
- h. Kepala Lab. Komputer : Wisnu Satrio Husodo, S.Kom.
- i. Kepala BP/BK : Sedhah Widuri Arientarini, S.Pd
- j. Komite Madrasah : Anna Nashrullah, S.Pd
- k. Koordinator Tahfidz : Siti Kholisoh, S.Pd
- l. Wali Kelas X : Lia Aini, S.Pd.
- m. Wali Kelas XI-A : Ali Murtadho, S.Pd
- n. Wali Kelas XI-B : Anna Nashrullah, S.Pd.
- o. Wali Kelas XII-A : Sedhah Widuri Arientarini, S.Pd
- p. Wali Kelas XII-B : Siti Kholisoh, S.Pd.

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah guru MA Al-Khoiriyyah Semarang. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data persepsi guru tentang standar mutu pendidikan dan kinerja guru berdasarkan pada pengisian kuesioner (angket) yang telah diberikan kepada guru MA Al-

Khoiriyyah Semarang. Jumlah kuesioner yang disebarakan kepada responden sebanyak 16 eksemplar. Adapun tingkat pengembalian kuesioner yang telah disebarakan memiliki nilai 100% dengan kata lain kuesioner yang dibagikan kembali kepada peneliti semua.

Identifikasi responden yaitu data yang sudah terkumpul selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan latar belakang yang meliputi jenis kelamin, guru mapel, dan pendidikan terakhirnya. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Identifikasi Responden

RESPONDEN			
PRIA		WANITA	
Pendidikan Terakhir	Guru Mapel	Pendidikan Terakhir	Guru Mapel
S1	Fisika	S1	Prakarya&KW U
S1	Fiqih	S1	Kimia
S1	Olah Raga	S1	Matematika
S2	Bahasa Arab	S1	Bahasa Indonesia
S1	TIK	S1	Kimia
S1	Aqidah Akhlaq	S1	Bahasa Inggris
S1	Biologi	S1	Matematika
S1	SKI	-	-
S1	Qur'an Hadist	-	-

*Sumber: pegawai TU MA Al-Khoiriyyah Semarang

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden terdiri dari 9 responden pria dan 7 responden wanita. Sehingga jumlah responden yang dijadikan sampel sebanyak 16 orang.

2. Data Persepsi guru tentang standar mutu pendidikan (X)

Dalam menentukan nilai kuantitatif persepsi guru tentang standar mutu pendidikan dilakukan dengan cara menggunakan skor jawaban kuesioner (angket) 19 item pertanyaan dari responden. Adapun rumus yang digunakan berdasarkan frekuensi jawaban yaitu:

$$\text{Nilai} = \left(\frac{\text{Total skor}}{\text{Jumlah soal}} \right) : \text{skor maksimal} \times 100$$

Tabel 4.2
Nilai instrumen kuesioner persepsi guru tentang standar mutu pendidikan di MA Al-Khoiriyyah Semarang

No. Resp.	Jawaban				Nilai				Jml	Nilai
	SS	S	TS	STS	4	3	2	1		
Resp. 1	9	10	0	0	36	30	0	0	66	86,84211
Resp. 2	18	1	0	0	72	3	0	0	75	98,68421
Resp. 3	6	11	2	0	24	33	4	0	61	80,26316
Resp. 4	6	12	1	0	24	36	2	0	62	81,57895
Resp. 5	17	1	1	0	68	3	2	0	73	96,05263
Resp. 6	5	13	1	0	20	39	2	0	61	80,26316
Resp. 7	9	6	4	0	36	18	8	0	62	81,57895
Resp. 8	0	19	0	0	0	57	0	0	57	75
Resp. 9	0	19	0	0	0	57	0	0	57	75
Resp. 10	18	1	0	0	72	3	0	0	75	98,68421
Resp. 11	17	2	0	0	68	6	0	0	74	97,36842
Resp. 12	14	3	2	0	56	9	4	0	69	90,78947
Resp. 13	0	19	0	0	0	57	0	0	57	75
Resp. 14	12	7	0	0	48	21	0	0	69	90,78947
Resp. 15	0	19	0	0	0	57	0	0	57	75
Resp. 16	0	19	0	0	0	57	0	0	57	75
Jumlah	131	162	11	0	524	486	22	0	1032	1357,895

Berdasarkan nilai persepsi guru tentang standar mutu pendidikan di atas, kemudian dianalisis dengan mencari nilai

mean dan standar deviasi kemudian menentukan kualitas variabel X. Adapun cara perhitungannya ialah:

a. Mencari nilai rata-rata (*Mean*)

$$\begin{aligned}x &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{1358}{16} \\ &= 84,87\end{aligned}$$

b. Mencari jumlah kelas (Jumlah Inteval)

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 16 \\ &= 1 + 3,3 (1,204) \\ &= 1 + 3,973 \\ &= 4,973 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

c. Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Dengan demikian:

$$R = 98,7 - 75 + 1 = 24,7$$

d. Mencari interval kelas, menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}i &= \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Interval}} \\ &= 24,7/5 \\ &= 4,94 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

Sehingga dapat diperoleh interval kelas 5 dan jumlah interval 5, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Nilai Relatif Persepsi Guru Tentang Standar Mutu Pendidikan di MA Al-Khoiriyah Semarang

Interval	M'	F	X'	FX'	X²	FX²
95-99	97	4	2	8	4	16
90-94	92	2	1	2	1	2
85-89	87	1	0	0	0	0
80-84	82	4	-1	-4	1	4
75-79	77	5	-2	-10	4	20
Jumlah		16		-4		42

e. Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{\frac{42}{16} - \left(\frac{-4}{16}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{2,6 - (-0,06)} \\
 &= 5 \sqrt{2,66} \\
 &= 5 (1,63) \\
 &= 8,15
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk menentukan rentang kriteria supervisi akademik disesuaikan dengan skala nilai dari SIMPATIKA Kemenag sebagaimana berikut:

Tabel 4.4
Konversi Nilai Persepsi Guru Tentang Standar Mutu Pendidikan di MA Al-Khoiriyyah Semarang

Nilai Hasil	Supervisi Kriteria
90-100	Amat baik
76-90	Baik
61-75	Cukup
51-60	Sedang
≤ 50	Kurang

*sumber: SIMPATIKA Kemenag

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai *mean* dari persepsi guru tentang standar mutu pendidikan di MA Al-Khoiriyyah Semarang sebesar 84,87 berada pada interval 76–90 yang berarti bahwa persepsi guru tentang standar mutu pendidikan di MA Al-Khoiriyyah Semarang tergolong “**baik**”. Dalam hal ini persepsi guru tentang standar mutu pendidikan di MA Al-Khoiriyyah Semarang dapat mempengaruhi dengan baik, seperti Memotivasi dalam mengembangkan lagi profesi seorang guru sebagai pendidik yang kompeten di bidangnya, bersemangat untuk selalu menambah wawasan pengetahuan yang semakin bermutu serta antusias dalam mengikuti laju perkembangan teknologi yang semakin canggih sesuai norma yang ada.

3. Data kinerja guru (Y)

Selanjutnya menentukan data kuantitatif dari variabel Y (Kinerja guru), maka langkah yang digunakan sama halnya dengan data dari variabel X. Variabel Y juga diambil dari hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada guru-guru MA

Al-Khoiriyah Semarang melalui angket berjumlah 30 item pernyataan yang diberikan kepada 16 responden. Adapun hasil data dari variabel Y (Kinerja guru) ialah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Nilai instrumen kuesioner
kinerja guru di MA Al-Khoiriyah Semarang

No. Resp.	Jawaban				Nilai				Jml	Nilai
	SS	S	TS	STS	4	3	2	1		
Resp. 1	9	20	1	0	36	60	2	0	98	81,66667
Resp. 2	7	23	0	0	28	69	0	0	97	80,83333
Resp. 3	12	17	1	0	48	51	2	0	101	84,16667
Resp. 4	11	19	0	0	44	57	0	0	101	84,16667
Resp. 5	0	29	1	0	0	87	2	0	89	74,16667
Resp. 6	8	22	0	0	32	66	0	0	98	81,66667
Resp. 7	8	16	6	0	32	48	12	0	92	76,66667
Resp. 8	7	22	1	0	28	66	2	0	96	80
Resp. 9	0	30	0	0	0	90	0	0	90	75
Resp. 10	26	4	0	0	104	12	0	0	116	96,66667
Resp. 11	15	15	0	0	60	45	0	0	105	87,5
Resp. 12	20	9	1	0	80	27	2	0	109	90,83333
Resp. 13	0	30	0	0	0	90	0	0	90	75
Resp. 14	15	15	0	0	60	45	0	0	105	87,5
Resp. 15	0	30	0	0	0	90	0	0	90	75
Resp. 16	0	30	0	0	0	90	0	0	90	75
jumlah	138	331	11	0	552	993	22	0	1567	1305,833

Berdasarkan nilai kinerja guru di atas, kemudian dianalisis dengan mencari nilai rata-rata dan interval kelas. Adapun cara perhitungannya ialah sebagai berikut:

a. Mencari nilai rata-rata (*Mean*)

$$\begin{aligned}x &= \frac{\Sigma x}{n} \\ &= \frac{1306}{16} \\ &= 81,62\end{aligned}$$

b. Mencari jumlah kelas (Jumlah Inteval)

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 16 \\ &= 1 + 3,3 (1,204) \\ &= 1 + 3,973 \\ &= 4,973 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

c. Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Dengan demikian:

$$R = 96,7 - 74,2 + 1 = 23,5$$

d. Mencari interval kelas, menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}i &= \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Interval}} \\ &= 23,5/5 \\ &= 4,7 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk menentukan rentang kriteria supervisi akademik disesuaikan dengan skala nilai dari SIMPATIKA Kemenag sebagaimana berikut:

Tabel 4.6
Konversi Nilai Kinerja Guru
di MA Al-Khoiriyyah Semarang

Nilai Hasil	Supervisi Kriteria
90-100	Amat baik
76-90	Baik
61-75	Cukup
51-60	Sedang
< 50	Kurang

*sumber: SIMPATIKA Kemenag

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai *mean* dari kinerja guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang sebesar 81,62 berada pada interval 76–90 yang berarti bahwa kinerja guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang tergolong “baik”. Dalam hal ini kinerja guru tentang akreditasi madrasah di MA Al-Khoiriyyah Semarang dapat memainkan perannya dengan baik, seperti Merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran lalu untuk melakukan penilaian secara berkala.

C. Uji Statistik

Dalam uji statistika ini, peneliti terlebih dahulu menghitung validitas soal berdasarkan uji coba soal yang dilaksanakan di MA Sunniyyah Selo Grobogan. Kemudian perhitungan validitas dan reliabilitas dihitung dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel versi 2016. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Uji validitas dan uji reliabilitas persepsi guru tentang standar mutu pendidikan (X)

Uji validitas digunakan untuk menguji instrumen guna mengetahui valid atau tidaknya butir instrumen tersebut. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi butir soal dan dapat diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan 55 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Data uji validitas ini di sebarakan kepada 32 guru di MA Sunniyyah Selo Grobogan. Hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan $r_{product\ moment}$, dengan taraf signifikansi 5% dan $N=32$. Butir soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak valid. Adapun uji validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel versi 2016:

Tabel 4.7
Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Persepsi Guru
Tentang Standar Mutu Pendidikan

Variabel X	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Persepsi Guru Tentang Standar Mutu Pendidikan	Kriteria pada komponen input			
	Pernyataan No.1	0,6232	0,349	VALID
	Pernyataan No.2	0,2338	0,349	TIDAK VALID
	Pernyataan No.3	0,3555	0,349	VALID
	Pernyataan No.4	0,4278	0,349	VALID
	Pernyataan No.5	0,5598	0,349	VALID
	Pernyataan No.6	0,7244	0,349	VALID
	Pernyataan No.7	0,6196	0,349	VALID
	Pernyataan No.8	0,0534	0,349	TIDAK VALID
	Pernyataan No.9	0,4891	0,349	VALID
	Kriteria pada komponen proses			
	Pernyataan No.1	0,5818	0,349	VALID
	Pernyataan No.2	0,7614	0,349	VALID
	Pernyataan No.3	0,3298	0,349	TIDAK VALID
	Pernyataan No.4	0,534	0,349	VALID
	Pernyataan No.5	0,2804	0,349	TIDAK VALID
	Pernyataan No.6	0,4477	0,349	VALID
	Pernyataan No.7	0,2931	0,349	TIDAK VALID
	Kriteria pada komponen hasil			
	Pernyataan No.1	0,7764	0,349	VALID
	Pernyataan No.2	0,6411	0,349	VALID
	Pernyataan No.3	0,7538	0,349	VALID
	Pernyataan No.4	0,5988	0,349	VALID
	Pernyataan No.5	0,6234	0,349	VALID
	Pernyataan No.6	0,1444	0,349	TIDAK VALID
	Pernyataan No.7	0,6809	0,349	VALID
	Pernyataan No.8	0,7278	0,349	VALID
	Pernyataan No.9	0,6943	0,349	VALID

Menunjukkan bahwa dari 25 item pernyataan instrumen persepsi guru tentang standar mutu pendidikan terdapat 6 butir pernyataan yang tidak valid yaitu terdapat pada pernyataan ke 2 & 8 dalam indikator kriteria pada komponen input, pada

pernyataan ke 3, 5, 7 dalam indikator kriteria pada komponen proses, dan pada pernyataan ke 6 dalam indikator kriteria pada komponen hasil. Hal tersebut dapat dilihat dari setiap item dengan total nilai lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,349. Dapat diartikan bahwa semua item dikatakan valid kecuali 6 pernyataan tersebut.

Adapun untuk pengujian reliabilitas instrumen yang telah diuji cobakan kepada 16 responden memberikan hasil sebagai berikut:

Hasil uji reliabilitas instrumen variabel x diperoleh $r_{hitung}=0,943$, $r_{tabel}=0,497$. Karena $r_{hitung}(0,943) > r_{tabel}(0,497)$ maka butir pernyataan uji coba instrumen variabel x dinyatakan **reliabel**.

2. Uji validitas dan uji reliabilitas kinerja guru (Y)

Sama halnya dengan variabel X , maka perhitungan validitas variabel Y juga menggunakan bantuan Microsoft Excel versi 2016. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas kinerja guru (Y) memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kinerja Guru

Variabel Y	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kinerja Guru	Perencanaan pembelajaran			
	Pernyataan No.1	0,4094	0,349	VALID
	Pernyataan No.2	0,6742	0,349	VALID
	Pernyataan No.3	0,6511	0,349	VALID
	Pernyataan No.4	0,4487	0,349	VALID
	Pernyataan No.5	0,7272	0,349	VALID
	Pernyataan No.6	0,8707	0,349	VALID
	Pernyataan No.7	0,7244	0,349	VALID
	Pernyataan No.8	0,6164	0,349	VALID
	Pernyataan No.9	0,5855	0,349	VALID
	Pernyataan No.10	0,5856	0,349	VALID
	Pelaksanaan pembelajaran			
	Pernyataan No.1	0,6120	0,349	VALID
	Pernyataan No.2	0,7576	0,349	VALID
	Pernyataan No.3	0,6105	0,349	VALID
	Pernyataan No.4	0,7571	0,349	VALID
	Pernyataan No.5	0,8064	0,349	VALID
	Pernyataan No.6	0,7036	0,349	VALID
	Pernyataan No.7	0,7413	0,349	VALID
	Pernyataan No.8	0,6494	0,349	VALID
	Pernyataan No.9	0,6014	0,349	VALID
	Pernyataan No.10	0,6493	0,349	VALID
	Penilaian pembelajaran			
	Pernyataan No.1	0,6483	0,349	VALID
	Pernyataan No.2	0,7008	0,349	VALID
	Pernyataan No.3	0,5903	0,349	VALID
	Pernyataan No.4	0,6958	0,349	VALID
	Pernyataan No.5	0,8094	0,349	VALID
	Pernyataan No.6	0,6806	0,349	VALID
	Pernyataan No.7	0,4831	0,349	VALID
	Pernyataan No.8	0,7525	0,349	VALID
	Pernyataan No.9	0,7176	0,349	VALID
	Pernyataan No.10	0,6296	0,349	VALID

Menunjukkan bahwa dari ke 30 item pernyataan dinyatakan valid semua. Hal tersebut menunjukkan status valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ secara keseluruhan item pernyataan. Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas instrumen variabel y yang diuji cobakan kepada 16 responden diperoleh $r_{hitung}=0,923$, $r_{tabel}=0,497$. Karena $r_{hitung}(0,923) > r_{tabel}(0,497)$ maka butir pernyataan uji coba instrumen variabel y dinyatakan **reliabel**.

D. Analisis uji hipotesis

Pada analisis uji hipotesis ini peneliti menggunakan tehnik analisis *product moment* yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kekuatan antara persepsi guru tentang standar mutu pendidikan terhadap kinerja guru. adapun langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Mencari korelasi kedua variabel

Korelasi antara variabel X dengan variabel Y dapat dicari melalui teknik korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}$$

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(X)^2}{N}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(Y)^2}{N}$$

Untuk memudahkan dalam perhitungan maka perlu dibuat tabel kerja koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.9
Koefisien Korelasi antara Variabel X
dengan Variabel Y

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
R1	86,84211	81,66667	7541,5521	6669,445	7092,1059
R2	98,68421	80,83333	9738,5733	6534,0272	7976,9733
R3	80,26316	84,16667	6442,1749	7084,0283	6755,4829
R4	81,57895	84,16667	6655,1251	7084,0283	6866,2286
R5	96,05263	74,16667	9226,1077	5500,6949	7123,9037
R6	80,26316	81,66667	6442,1749	6669,445	6554,825
R7	81,57895	76,66667	6655,1251	5877,7783	6254,3864
R8	75	80	5625	6400	6000
R9	75	75	5625	5625	5625
R10	98,68421	96,66667	9738,5733	9344,4451	9539,474
R11	97,36842	87,5	9480,6092	7656,25	8519,7368
R12	90,78947	90,83333	8242,7279	8250,6938	8246,7099
R13	75	75	5625	5625	5625
R14	90,78947	87,5	8242,7279	7656,25	7944,0786
R15	75	75	5625	5625	5625
R16	75	75	5625	5625	5625
Σ	1357,89	1305,83	116530	107227	111373,9

Keterangan :

$$\Sigma X = 1357,89$$

$$\Sigma Y = 1305,83$$

$$\Sigma X^2 = 116530$$

$$\Sigma Y^2 = 107227$$

$$\Sigma XY = 111373,9$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut digunakan rumus regresi satu prediktor dengan skor deviasi yang diperoleh dari

data tersebut diatas. Adapun langkah pokok dalam regresi satu prediktor dengan skor deviasi ini adalah:

- a. Mencari korelasi antara prediktor (X) dengan kriterium (Y).

Korelasi antara variabel X dengan variabel Y dapat dicari melalui teknik korelasi *product moment Pearson* dengan rumus:

$$\begin{aligned}\Sigma xy &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \\ &= 111373,9 - \frac{(1357,89)(1305,83)}{16} \\ &= 111373,9 - 110,824 \\ &= 549,8903 \\ \Sigma x^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(X)^2}{N} \\ &= 116530 - \frac{(1357,89)^2}{16} \\ &= 116530 - 115242,4 \\ &= 1288,088 \\ \Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(Y)^2}{N} \\ &= 107227,1 - \frac{(1305,83)^2}{16} \\ &= 107227,1 - 106575 \\ &= 652,04\end{aligned}$$

Sehingga koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\ &= \frac{549,89}{\sqrt{(839885)(916,452)}}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{549,89}{\sqrt{769714288,02}} \\
&= \frac{549,89}{27743,725} \\
&= 0,60002
\end{aligned}$$

Correlations			
		Kinerja Guru	Persepsi Guru tentang Standar Mutu Pendidikan
Pearson Correlation	Kinerja Guru	1,000	,600
	Persepsi Guru tentang Standar Mutu Pendidikan	,600	1,000
Sig. (1-tailed)	Kinerja Guru	.	,007
	Persepsi Guru tentang Standar Mutu Pendidikan	,007	.
N	Kinerja Guru	16	16
	Persepsi Guru tentang Standar Mutu Pendidikan	16	16

Dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa $r_{xy} = 0,60002$ berarti signifikan bahwa hipotesis **diterima**, karena $r_{xy}(0,60002) > r_{tabel}(0,497)$ pada taraf signifikansi 5% dan $r_{xy}(0,60002) < r_{tabel}(0,623)$ pada taraf signifikansi 1% dinyatakan bahwa hipotesis **ditolak**.

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “*Statistika untuk Penelitian*” mengemukakan bahwa untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan, maka dapat menggunakan pedoman dalam tabel berikut ini:

4.10 Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1000	Sangat Kuat ⁸²

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien yang ditemukan sebesar 0,60002 termasuk dalam kategori **kuat** karena berada pada rentang 0,60-0,799. Jadi terdapat hubungan yang kuat antara persepsi guru tentang standar mutu pendidikan terhadap kinerja guru. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin baik persepsi guru tentang standar mutu pendidikan di MA Al-Khoiriyyah Semarang maka semakin baik pula tingkat kinerja guru.

b. Kontribusi antara variabel X dan variabel Y (R square)

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan (variabel penentu) variabel X terhadap variabel Y, maka dilakukan proses perhitungan sebagai berikut:

⁸²Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 231.

$$\begin{aligned}
 KP &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,60002)^2 \times 100\% \\
 &= 0,360 \times 100\% \\
 &= 36\%
 \end{aligned}$$

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,600 ^a	,360	,314	5,460

a. Predictors: (Constant), intensitas supervisi

Pada tabel model summary, R= 0,60002, ini menunjukkan nilai koefisien antara persepsi guru tentang standar mutu pendidikan (X) dengan kinerja guru (Y). Kemudian nilai R square= $R^2= 0,360$ Jika diubah dalam bentuk persen menjadi 36%. Dalam hal ini kontribusi persepsi guru tentang standar mutu pendidikan terhadap kinerja guru sebesar 36% dan sisanya 64% dipengaruhi oleh variabel lain.

c. Uji t

Untuk membuktikan signifikansi hubungan variabel X dan variabel Y selanjutnya dilakukan uji signifikansi melalui uji t, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan. Dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,600\sqrt{16-2}}{\sqrt{1-0,600^2}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{2,81435}{0,79998}$$

$$= 3,518$$

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% dan 1% dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan penyebut 14 (dari $N-2= 16-2= 14$), maka diperoleh ttabel 5% = 2,145 dan 1% = 2,977.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $t_{hitung} = 3,518$ berarti signifikan artinya hipotesis **diterima**, karena $t_{hitung}(3,52) > t_{tabel}(2,14)$ pada taraf signifikansi 5% dan pada taraf signifikansi 1% $t_{hitung}(3,52) > t_{tabel}(2,98)$.

Tabel Coefficients dari hasil pengolahan data dengan SPSS menampilkan:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45,384	12,982		3,496	,004
X	,427	,152	,600	2,806	,014

2. Analisis regresi sederhana

a. Mencari persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + b(X)$$

Untuk mencari nilai a dan b maka dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mengetahui \hat{Y} terlebih dahulu mencari nilai b dan a dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{16(111374) - (1357,89)(1305,83)}{16(116530) - (1357,89)^2} \\ &= \frac{(1781982) - (1773184)}{(1864488) - (1843878)} \\ &= \frac{8798,24}{20609,4} \\ &= 0,4269 \end{aligned}$$

Jadi nilai b = 0,4269 sedangkan untuk mencari a dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n} \\ &= \frac{1305,83 - 0,4269(1357,89)}{16} \\ &= \frac{1305,83 - 579,691}{16} \\ &= \frac{726,142}{16} \\ &= 45,3839 \end{aligned}$$

Diketahui b sebesar 0,4269 dan nilai a sebesar 45,3839 maka persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 45,3839 + 0,4269X$

Dari rumus tersebut menunjukkan bahwa pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan (X) terhadap kinerja guru (Y) mempunyai persamaan regresi $\hat{Y} = 45,3839 +$

0,4269X, menunjukkan bahwa jika $x = 0$ maka di peroleh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan sebesar 45,3839. Ini berarti apabila standar mutu pendidikan tidak bernilai/ tidak berarti pada guru, maka diperkirakan kinerja guru tersebut mendapatkan nilai 45,3839. Namun apabila nilai persepsi tentang standar mutu pendidikan = 10 maka nilai rata-rata kinerja guru $\hat{Y} = 45,3839 + 0,4269(10) = 45,3839 + 4,2690 = 49,6529$.

Jadi dari persamaan regresi di atas dapat diperkirakan bahwa, bila nilai persepsi guru tentang standar mutu pendidikan bertambah 1, maka nilai rata-rata kinerja guru bertambah 0,4269. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik persepsi guru tentang standar mutu pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat kinerja guru.

b. Uji F atau uji simultan

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu garis regresi

$$\sum xy = 549,89$$

$$\sum x^2 = 1288,09$$

$$\sum y^2 = 652,04$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(549,89)^2}{1288,09} \\ &= \frac{302379}{1288,09} \\ &= 234,75 \end{aligned}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= 652,04 - \frac{(549,89)^2}{1288,09} \\ &= 652,04 - \frac{302379}{1288,09} \\ &= 652,04 - 234,75 \\ &= 417,29 \end{aligned}$$

$$db_{reg} = 1$$

$$\begin{aligned} db_{res} &= N - 2 \\ &= 16 - 2 \\ &= 14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\ &= \frac{234,75}{1} \\ &= 234,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\ &= \frac{417,29}{14} \\ &= 29,8064 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{234,75}{29,8064} \\
 &= 7,87584
 \end{aligned}$$

Jika perhitungan dibuktikan dengan program SPSS versi 16.0 hasilnya seperti di bawah ini:

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	234,750	1	234,750	7,876	,014 ^b
Residual	417,290	14	29,806		
Total	652,040	15			

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% dan 1% dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan penyebut 14 (dari $N - 2 = 16 - 2 = 14$), maka diperoleh $F_{tabel} 5\% = 3,739$ dan $1\% = 6,51$. Kemudian dimasukkan kedalam kaidah pengujian signifikansi, yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka artinya **signifikan**.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $F_{hitung} = 7,87584$ berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena $F_{hitung}(7,87584) > F_{tabel}(3,739)$ pada taraf signifikansi 5% dan $F_{hitung}(7,87584) > F_{tabel}(6,51)$ pada taraf signifikansi 1%.

Sedangkan berdasarkan nilai signifikansi, karena $\text{Sig.} = 0,000$ dan tingkat kepercayaan 95%, hal ini berarti $\text{sig.} < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.⁸³

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 381

Tabel 4.11
Analisis Varian Regresi

Sumber Varian	JK	Db	RK	F_{hitung}			Kesimpulan
					5%	1%	
Regresi	234,75	1	234,75	7,87584	3,7	6,5	Signifikan
Residu	417,29	14	29,8064				
Total	652,04	15	264,5564				

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pada taraf 5% sebesar 3,7 dan pada taraf 1% sebesar 6,5. Hal tersebut dapat diketahui pada tabel distribusi F dimana angka 1 untuk pembilang dan angka 14 untuk penyebut. Setelah diketahui langkah selanjutnya dimasukkan ke dalam kaidah pengujian signifikansi dengan ketentuan jika maka dapat diartikan signifikan. Akan tetapi jika maka artinya tidak signifikan. Berdasarkan perhitungan yang telah dipaparkan dalam tabel maka dapat dilihat bahwa pada taraf 5% ($7,875 > 3,7$) begitu juga pada taraf 1% ($7,875 > 6,5$). Hal tersebut berarti pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan signifikan terhadap kinerja guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Al-Khoiriyyah Semarang dengan menggunakan alat ukur peneliti berupa angket (kuesioner) dan didukung adanya data-data dari MA Al-Khoiriyyah Semarang. Hasil angket tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data yang berbentuk korelasi *product moment person*.

Adapun hasil dari perhitungan tersebut akan penulis sajikan dalam pembahasan berikut:

1. Pertanyaan adakah pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan terhadap kinerja guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang.

Setelah diketahui dari perhitungan statistik dan dibantu dengan aplikasi Microsoft Excel Versi 2016. Maka untuk mengetahui adanya pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan (X) terhadap kinerja guru (Y) di MA Al-Khoiriyyah Semarang, peneliti terlebih dahulu mencari hubungannya dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*⁸⁴ dan analisis regresi linear sederhana.⁸⁵ Dari analisis *product moment* tersebut menunjukkan nilai $r_{xy} = 0,60002$ dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,497 dan 1% sebesar 0,623. Dengan demikian $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,6000 > 0,497$). Hasil perhitungan tersebut masuk dalam kategori **kuat** dan berada pada rentang 0,60-0,799. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara persepsi guru tentang standar mutu pendidikan terhadap kinerja guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang.

Selanjutnya hasil dari korelasi *product moment* tersebut diformulasikan kedalam hitungan persen (%) maka menjadi 36%. Dalam hal ini kontribusi persepsi guru mengenai kompetensi

⁸⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 187.

⁸⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 221-222

kepala madrasah terhadap kinerja guru sebesar 36%. Sedangkan sisanya sebesar 64% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Kemudian pada uji signifikansi dengan menggunakan uji t ⁸⁶ diperoleh nilai thitung sebesar 3,518 dan $t_{tabel} = 2,145$ pada taraf signifikan 5 %. Jadi pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,518 > 2,145$). Sedangkan pada taraf 1% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,977 > 2,145$). Maka hasil tersebut dikatakan **signifikan**.

Selanjutnya untuk mengetahui taraf signifikansi dari pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan ini hal pertama yang dilakukan adalah menghitung analisis regresi. Pada analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi⁸⁷ $\hat{Y} = 45,3839 + 0,4269X$ dengan koefisien regresi sebesar 0,4269 dengan tanda positif. Hal tersebut dapat diartikan bahwa jika terdapat kenaikan 1 satuan di persepsi guru tentang standar mutu pendidikan (X) maka akan diikuti dengan kenaikan yang sama di kinerja guru (Y) yaitu sebesar 0,4269. Dengan demikian sebaliknya, jika persepsi guru tentang standar mutu pendidikan (X) mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka kinerja guru (Y) akan turun sebesar 0,4269. Selanjutnya pada perhitungan analisis varian⁸⁸ diperoleh $F_{hitung} = 7,87584$ dan $F_{tabel} = 3,739$ dengan taraf

⁸⁶ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 380.

⁸⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ..., hlm. 221-222

⁸⁸ Sutrisna Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hlm. 13.

signifikansi 5% lalu $F_{tabel} = 6,51$ dengan taraf signifikansi 1%. Maka dapat dilihat bahwa pada taraf 5% ($7,875 > 3,7$) dan pada taraf 1% ($7,875 > 6,5$). Hal tersebut berarti pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan signifikan terhadap kinerja guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang.

F. Keterbatasan Penelitian

Seperti halnya penelitian lain, penelitian ini dapat dikatakan jauh dari sempurna. Karena dalam penelitian yang peneliti lakukan ini mempunyai banyak keterbatasan. Adapun keterbatasannya meliputi:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Al-Khoiriyyah Semarang dan hanya dibatasi di tempat tersebut. Dengan demikian hasil penelitian ini akan berbeda jika dilakukan di tempat yang berbeda. Namun kemungkinan hasilnya tidak jauh beda dengan hasil penelitian ini

2. Keterbatasan waktu penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas, karena digunakan sesuai dengan keperluan penelitian. Disamping itu jika penelitian ini diadakan pada tahun yang berbeda maka dimungkinkan ada perbedaan tentang standar mutu pendidikan yang semakin dikembangkan dan kinerja guru pada tahun berikutnya akan mengalami perubahan

3. Keterbatasan dalam objek penelitian

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan terhadap kinerja guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas maka dapat dikatakan inilah kekurangan dari penelitian yang dilakukan. Meskipun banyak hambatan dan keterbatasan namun penulis bersyukur penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengkaji dan mengadakan analisis pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan terhadap kinerja guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan terhadap kinerja guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang, dilihat dari hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan (X) terhadap kinerja guru (Y) mempunyai persamaan regresi $\hat{Y} = 45,3839 + 0,4269X$, menunjukkan bahwa jika $x = 0$ maka di peroleh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan sebesar 45,3839. Ini berarti apabila standar mutu pendidikan tidak bernilai/ tidak berarti pada guru, maka diperkirakan kinerja guru tersebut mendapatkan nilai 45,3839. Namun apabila nilai persepsi tentang standar mutu pendidikan = 10 maka nilai rata-rata kinerja guru $\hat{Y} = 45,3839 + 0,4269(10) = 45,3839 + 4,2690 = 49,6529$. Jadi dari persamaan regresi di atas dapat diperkirakan bahwa, bila nilai persepsi guru tentang standar mutu pendidikan bertambah 1, maka nilai rata-rata kinerja guru bertambah 0,4269. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik persepsi guru tentang standar mutu pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat kinerja guru.

Selanjutnya, dari hasil uji homogenitas diperoleh nilai sebesar $F_{hitung} = 7,875$ dan $F_{tabel} = 3,739$ dengan taraf signifikansi 5% lalu $F_{tabel} = 6,51$ dengan taraf signifikansi 1%. Hasil tersebut berarti signifikan karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,875 > 3,739$) dengan taraf signifikansi 5% ($7,875 > 6,51$) dengan taraf signifikansi 1%. Dengan demikian hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini yang berbunyi “ada pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan dan kinerja guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang” diterima dan hipotesis nihil (H_o) yang berbunyi “tidak ada pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan dan kinerja guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang” ditolak. Dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara persepsi guru tentang standar mutu pendidikan dan kinerja guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat, diantaranya:

1. Bagi Kemenag

Kementerian Agama sebagai wadah yang menaungi kelembagaan pendidikan berbasis keagamaan, atas terselenggaranya penjaminan mutu pendidikan khususnya dalam pengembangan keprofesian tenaga pendidik tentunya merupakan harapan kita bersama mewujudkan tujuan pendidikan itu sendiri. Maka perlu kiranya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang sesuai tuntutan zaman. Dengan

harapan baik secara kuantitatif maupun kualitatif merealisasikan lembaga pendidikan bertaraf internasional.

2. Bagi guru

Bagi guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang khususnya dapat mengetahui pengaruh persepsi tentang standar mutu pendidikan terhadap kinerjanya sebagai guru. Sehingga terbangunnya nilai positif tentang adanya persepsi standar mutu pendidikan yang dapat mendorong atau memotivasi kinerjanya ke arah positif pula demi terwujudnya penjaminan mutu pendidikan secara terpadu.

3. Bagi Madrasah

Bagi madrasah, standar mutu pendidikan sebagai tolok ukur kemampuan melaksanakan program yang telah ada pada kenyataan sehingga ke depannya dapat digunakan sebagai acuan dalam upaya perbaikan dan pengembangan kinerja guru secara bertahap dan terencana untuk menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Adapun semua itu tidaklah mudah seperti halnya membalikkan telapak tangan. Diperlukan adanya stimulus-stimulus guna merangsang kesadaran akan persepsi positif tentang standar mutu pendidikan menuju peningkatan mutu lembaga demi terwujudnya tujuan penyelenggaraan pendidikan secara nasional.

4. Bagi peneliti

Peneliti setelah mengetahui adanya pengaruh persepsi guru tentang standar mutu pendidikan terhadap kinerja guru di MA

Al-Khoiriyyah Semarang mendapat pengalaman langsung dalam proses penelitian sebagai bekal dimasa depan. Sehingga kiranya memotivasi untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik rahmat dan hidayahnya kepada penulis. Sehingga selesailah penyusunan skripsi ini dengan harapan semoga bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kekurangan ini tak lain adalah keterbatasan penulis serta beberapa faktor lainnya. oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis dapat berserah diri dan hanya kepada Allah SWT penulis memohon segala bimbingan dan pertolongan. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, Asmadi, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. 12, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
- , *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- , *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Ed.2, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Tips Lulus Akreditasi Sekolah/ Madrasah: Panduan Manajemen Mutu Sekolah/ Madrasah Beroirentasi Kompetitif*", Yogyakarta: Laksana, 2010
- Awaludin, Aulia Ar Rakhman, *Akreditasi Sekolah Sebagai Suatu Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan Di Indonesia*, *Jurnal*, Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI, 2017
- B. Uno, Hamzah, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011
- Bafadal, Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008
- Dirman, *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014
- Fakhrudin, Asef Umar, *Menjadi Guru Favorit*, Yogyakarta: DIVA Press, 2009
- Fahmi, Irham, *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Fattah, Nanang, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Fauzi, Muchammad, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, Semarang: Walisongo Press, 2009

- Hadi, Sutrisno, *Statistik*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004
- , *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2011
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 116
- Hasanah, Dedeh Sofia, dkk., *Pengaruh Pendidikan Latihan (DIKLAT) Kepemimpinan Guru Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta*, *Jurnal*, Purwakarta, 2010
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru PAI*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Khaeruddin, dkk., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Yogyakarta: Nuansa Aksara, 2007
- Khafid, Muhammad, *Pengaruh Akreditasi Sekolah Dan Persepsi Guru Mengenai Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Se-Kabupaten Banjarnegara*, *Jurnal*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011
- Manik, Ester, dkk., *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Negeri 3 Rancaekek*, *Jurnal*, Bandung: STIE Pasundan, 2011
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- , *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Masyhuri & Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktik & Aplikasi*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009
- Muflih, Muhammad, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, Jakarta: PT.RadjaGrafindo Persada, 2006
- Muhaimin, dkk., *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah & Madrasah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009

- Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- , *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010
- , *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- , *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014
- Muslich, Masnur, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007
- Nasruddin, *Pengaruh Status Nilai Akreditasi Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan, Skripsi*, Surabaya; Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2012
- Nikmah, Faizatun, *Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Kompetensi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MAN 2 SEMARANG Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi*, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015
- Nurdin, Muhamad, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010
- Payong, Marselus R., *Sertifikasi Profesi Guru*, Jakarta: Indeks, 2011
- Ramadhan, Arwan Nur, dkk., *Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Teori Kejuruan Siswa Smk, Jurnal*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2007
- , *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011
- Sarimaya, Faridah, *Sertifikasi Guru Apa, Mengapa dan Bagaimana*, Bandung: CV. Yrama Widya, 2008

- Sarwono, Sarlito W., *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Setiyati, Sri, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru, Jurnal*, (Gunungkidul: SMK N 1 Wonosari, 2014
- Soetjipto & Rafelis Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Subijanto & Siswo Wiranto, *Analisis Kinerja Badan Akreditasi Nasional Seklah/Madrasah, Jurnal*, Jakarta: Pusat Penelitian dan Kebijakan, Balitbang Kemdikbud, 2012
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010
- , *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Suprihatiningrum, Jamal, *Guru profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Sururi, *Pengaruh Akreditasi Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Se-Kota Bandung, Jurnal*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2017
- Thoifur, *Menjadi Guru Inspirator*, Semarang: RaSAIL MediaGruoup, 2007
- Usman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktik, Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Zulkifli, *Kinerja Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/ Madrasah (BAP S/M) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Provinsi Sulawesi Tenggara, Jurnal*, Kendari: IAIN Kendari, 2015

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006

http://wbgfiles.worldbank.org/documents/hdn/ed/saber/supporting_doc/EAP/Teachers/Indonesia/Permen_41_Th-2007.pdf. Diunduh pada tanggal 01 April 2018, pukul 20:24 WIB.

file:///C:/Users/Downloads/Documents/permendiknas_2206_kerangka_dasar.pdf. Diunduh pada tanggal 05 april 2018, pukul 09:04 WIB.

file:///C:/Users/Downloads/Documents/permendiknas_2206_kerangka_dasar.pdf. Diunduh pada tanggal 09 april 2018, pukul 09:24 WIB.

https://www.google.co.id/search?q=PERATURAN+PEMERINTAH+REPUBLIK+INDONESIA+NOMOR+19+TAHUN+2005&rlz=1C1CHZL_idID752ID753&oq=PERATURAN+PEMERINTAH+REPUBLIK+INDONESIA+NOMOR+19+TAHUN+2005&aqs=chrome..69i57j015.23151j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8. Diunduh pada tanggal 13 april 2018, pukul 17:04 WIB.

https://www.google.co.id/search?q=PERATURAN+PEMERINTAH+REPUBLIK+INDONESIA+NOMOR+19+TAHUN+2005&rlz=1C1CHZL_idID752ID753&oq=PERATURAN+PEMERINTAH+REPUBLIK+INDONESIA+NOMOR+19+TAHUN+2005&aqs=chrome..69i57j015.23151j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8. Diunduh pada tanggal 15 april 2018, pukul 14:04 WIB.

Lampiran 1

ANGKET INSTRUMEN UJI VALIDITAS

Identitas Responden

(responden tidak perlu menulis nama)

1. No. Responden : (diisi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin : Pria/ Wanita
3. Guru Mapel :
4. Pendidikan Terakhir :

A. KUESIONER PENELITIAN PERSEPSI GURU TENTANG STANDAR MUTU PENDIDIKAN (x)

PETUNJUK PENGISIAN

Berdasarkan atas pengalaman Ustadz/ Ustadzah, berilah tanda centang (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksi persepsi Ustadz/ Ustadzah pada setiap pernyataan. Hasil angket ini dijamin kerahasiaannya semata-mata hanya untuk keperluan penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi guna memperoleh data. Instrumen persepsi guru tentang akreditasi disusun dengan menggunakan skala likert terdiri dari 4 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif.

Pernyataan Positif:

Untuk jawaban Sangat setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak setuju (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif:

Untuk jawaban Sangat setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Tidak setuju (TS) diberi nilai 3, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

No.	DAFTAR PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
A. Kriteria Pada Komponen Input					
1.	Guru memiliki syarat kualifikasi akademik minimal S-1/D-IV				
2.	Guru berkompeten mengajar sesuai dengan bidangnya				
3.	Guru berwawasan luas				
4.	Guru menguasai materi yang diampu				
5.	Guru sehat jasmani dan rohani				
6.	Guru mampu membina hubungan baik dengan masyarakat				
7.	Guru memiliki rasa empati yang tinggi terhadap lingkungannya				
8.	Guru dapat menjadi teladan yang baik				
9.	Guru mempunyai loyalitas tanpa batas				
B. Kriteria Pada Komponen Proses					
1.	Guru tidak ikut serta dalam pengembangan kurikulum				
2.	Guru memilih sumber belajar yang akurat				
3.	Guru menyiapkan alat/ bahan habis pakai dan tidak habis pakai				
4.	Guru tidak menentukan pra sarana yang dibutuhkan				
5.	Guru tidak menerima gaji bulanan				
6.	Guru tidak mendapatkan tunjangan yang melekat pada gaji				
7.	Guru memperoleh biaya pengembangan profesi				
C. Kriteria Pada Komponen Hasil					
1.	Guru bertanggung jawab atas ketercapaian aspek kognitif siswa				
2.	Guru bertanggung jawab atas ketercapaian aspek afektif siswa				
3.	Guru bertanggung jawab atas				

	ketercapaian aspek psikomotorik siswa				
4.	Guru membekali siswa sikap partisipasi terhadap lingkungannya				
5.	Guru membekali siswa berjiwa kompetitif				
6.	Guru tidak membekali siswa berlaku tanggung jawab				
7.	Guru membekali siswa sikap percaya diri				
8.	Guru tidak membekali siswa mahir mengoperasikan teknologi				
9.	Guru tidak membekali siswa mahir mengaplikasikan teknologi				

B. KUESIONER PENELITIAN KINERJA GURU (y)

PETUNJUK PENGISIAN

Berdasarkan atas pengalaman Ustadz/ Ustadzah, berilah tanda centang (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling mereflesi kinerja Ustadz/ Ustadzah pada setiap pernyataan. Hasil angket ini dijamin kerahasiaannya semata-mata hanya untuk keperluan penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi guna memperoleh data. Instrumen kinerja Ustadz/ Ustadzah disusun dengan menggunakan skala likert terdiri dari 4 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif.

Pernyataan Positif:

Untuk jawaban Sangat setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak setuju (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif:

Untuk jawaban Sangat setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Tidak setuju (TS) diberi nilai 3, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

No.	DAFTAR PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
A. Perencanaan Pembelajaran					
1.	Guru tidak menyusun silabus sendiri sesuai kebutuhan siswa				
2.	Guru tidak menjabarkan RPP dari silabus				
3.	Guru meminta pengesahan RPP kepada kepala madrasah				
4.	Guru tidak memiliki catatan pribadi				
5.	Guru memilih media yang ekonomis				
6.	Guru memilih media yang praktis				
7.	Guru memilih media yang fleksibel				
8.	Guru memiliki daftar nilai				
9.	Guru memiliki daftar hadir				
10.	Guru memiliki daftar KKM				
B. Pelaksanaan Pembelajaran					
1.	Guru tidak mengajar sesuai RPP				
2.	Guru melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan baik				
3.	Guru melaksanakan kegiatan inti dengan benar				
4.	Guru tidak melaksanakan kegiatan penutup dengan tepat				
5.	Guru tidak mengajar secara interaktif				
6.	Guru mengajar secara inspiratif				
7.	Guru tidak mengajar secara kreatif				
8.	Guru tidak mengajar secara inovatif				
9.	Guru tidak mengajar secara menyenangkan				
10.	Guru tidak memiliki catatan proses				
C. Penilaian Pembelajaran					
1.	Guru tidak melakukan penilaian harian				

2.	Guru melakukan penilaian semesteran				
3.	Guru melakukan penilaian kelulusan				
4.	Guru menggunakan metode penilaian secara tertulis				
5.	Guru tidak menggunakan metode penilaian secara lisan				
6.	Guru tidak menggunakan metode penilaian perbuatan/ sikap				
7.	Guru tidak mengaplikasikan model penilaian portofolio				
8.	Guru mengaplikasikan model penilaian pilihan ganda				
9.	Guru mengaplikasikan model penilaian uraian				
10.	Guru tidak memiliki catatan perkembangan siswa				

Lampiran 2

Daftar Nama Guru di MA Sunniyah Selo Grobogan

1	KH. Imron Hasani
2	Subhan, S.Pd I
3	Sukardi Abd. Basith, S.Ag
4	Rifa Muflihah, S.Ag
5	Alfiyah, S.Ag
6	Ira Fitria Kusumawanti, S.Pd
7	Luluk Nova Mukamalah, S.Si
8	Umi Qulsum, S.Pd I
9	Ulfa Fauziyyah, S.Sos I
10	Isyatun Hani'ah, S.Pd
11	Choerur Rosad, S.Ag
12	Mardiyatun, S.Pd
13	Dewi Puji Lestari, S.Pd
14	Sugito, S.Pd
15	Ethis Meiyana Alemsari, S.Pd
16	Septi Maharani, S.Pd
17	Yunita Puspitasari, S.Pd
18	Mahrus Zaidi, S.Pd I
19	Ahmad Shodiq, S.Pd
20	Teguh Prastya, S.Pd
21	Muhammad Mufit, S.Pd I
22	Uswatun Hasanah, S.Pd
23	Arif Syukur Setyawan, S.Kom
24	Drs. Moh Junaidi Royyani
25	Bangkit Hanung Prasetyo, S.Pd
26	Slamet Aribowo, S.Pd
27	Puji Lestari, S. Pd.
28	Farida Atma Apriliani
29	Azis Muslim, S.Pd
30	Renanda Rivaldi, S.Pd
31	Siti Nurjanah, S.Pd
32	Aufa Romdlona, S.Pd

Lampiran 5

SURAT RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B.5703/Un.10.3/D.1/TL.00/11/2018

Semarang, 28 November 2018

Lamp :-

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n. : Ika Fatimatuzzahro'

NIM : 133311060

Kepada Yth.
Kepala MA Al-Khoiriyyah
Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ika Fatimatuzzahro'
NIM : 133311060
Alamat : Dusun Krajan, Rt 02 Rw 03 Desa Panunggalan, Kec. Pulokulon, Kab. Grobogan
Judul skripsi : "PENGARUH PERSEPSI GURU TENTANG STANDAR MUTU PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU DI MA AL-KHOIRIYAH SEMARANG"
Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag
2. Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data untuk penelitian skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 30 hari yang dimulai pada tanggal 29 November sampai 13 Desember 2018 dan 03 Januari sampai 17 Januari 2019.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag.
196812121994031003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (Sebagai laporan)

Lampiran 6

STRUKTUR ORGANISASI MA AL-KHOIRIYAH SEMARANG



Lampiran 7

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Responden

(responden tidak perlu menulis nama)

5. No. Responden : (diisi oleh peneliti)
6. Jenis Kelamin : Pria/ Wanita
7. Guru Mapel :
8. Pendidikan Terakhir :

A. KUESIONER PENELITIAN PERSEPSI GURU TENTANG STANDAR MUTU PENDIDIKAN (x) PETUNJUK PENGISIAN

Berdasarkan atas pengalaman Ustadz/ Ustadzah, berilah tanda centang (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefeksi persepsi Ustadz/ Ustadzah pada setiap pernyataan. Hasil angket ini dijamin kerahasiaannya semata-mata hanya untuk keperluan penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi guna memperoleh data. Instrumen persepsi guru tentang akreditasi disusun dengan menggunakan skala likert terdiri dari 4 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif.

Pernyataan Positif:

Untuk jawaban Sangat setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak setuju (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif:

Untuk jawaban Sangat setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Tidak setuju (TS) diberi nilai 3, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

No.	DAFTAR PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
A. Kriteria Pada Komponen Input					
1.	Guru memiliki syarat kualifikasi akademik minimal S-1/D-IV				
2.	Guru berwawasan luas				
3.	Guru menguasai materi yang diampu				
4.	Guru sehat jasmani dan rohani				
5.	Guru mampu membina hubungan baik dengan masyarakat				
6.	Guru memiliki rasa empati yang tinggi terhadap lingkungannya				
7.	Guru mempunyai loyalitas tanpa batas				
B. Kriteria Pada Komponen Proses					
1.	Guru tidak ikut serta dalam pengembangan kurikulum				
2.	Guru memilih sumber belajar yang akurat				
3.	Guru tidak menentukan pra sarana yang dibutuhkan				
4.	Guru tidak mendapatkan tunjangan yang melekat pada gaji				
C. Kriteria Pada Komponen Hasil					
1.	Guru bertanggung jawab atas ketercapaian aspek kognitif siswa				
2.	Guru bertanggung jawab atas ketercapaian aspek afektif siswa				
3.	Guru bertanggung jawab atas ketercapaian aspek psikomotorik siswa				
4.	Guru membekali siswa sikap partisipasi terhadap lingkungannya				
5.	Guru membekali siswa berjiwa kompetitif				
6.	Guru membekali siswa sikap percaya diri				

7.	Guru tidak membekali siswa mahir mengoperasikan teknologi				
8.	Guru tidak membekali siswa mahir mengaplikasikan teknologi				

B. KUESIONER PENELITIAN KINERJA GURU (y)

Berdasarkan atas pengalaman Ustadz/ Ustadzah, berilah tanda centang (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan kinerja Ustadz/ Ustadzah pada setiap pernyataan. Hasil angket ini dijamin kerahasiaannya semata-mata hanya untuk keperluan penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi guna memperoleh data. Instrumen kinerja Ustadz/ Ustadzah disusun dengan menggunakan skala likert terdiri dari 4 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif.

Pernyataan Positif:

Untuk jawaban Sangat setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak setuju (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif:

Untuk jawaban Sangat setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Tidak setuju (TS) diberi nilai 3, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

No.	DAFTAR PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
A. Perencanaan Pembelajaran					
1.	Guru tidak menyusun silabus sendiri sesuai kebutuhan siswa				
2.	Guru tidak menjabarkan RPP dari silabus				
3.	Guru meminta pengesahan RPP kepada kepala madrasah				
4.	Guru tidak memiliki catatan pribadi				
5.	Guru memilih media yang ekonomis				
6.	Guru memilih media yang praktis				

7.	Guru memilih media yang fleksibel				
8.	Guru memiliki daftar nilai				
9.	Guru memiliki daftar hadir				
10.	Guru memiliki daftar KKM				
B. Pelaksanaan Pembelajaran					
1.	Guru tidak mengajar sesuai RPP				
2.	Guru melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan baik				
3.	Guru melaksanakan kegiatan inti dengan benar				
4.	Guru tidak melaksanakan kegiatan penutup dengan tepat				
5.	Guru tidak mengajar secara interaktif				
6.	Guru mengajar secara inspiratif				
7.	Guru tidak mengajar secara kreatif				
8.	Guru tidak mengajar secara inovatif				
9.	Guru tidak mengajar secara menyenangkan				
10.	Guru tidak memiliki catatan proses				
C. Penilaian Pembelajaran					
1.	Guru tidak melakukan penilaian harian				
2.	Guru melakukan penilaian semesteran				
3.	Guru melakukan penilaian kelulusan				
4.	Guru menggunakan metode penilaian secara tertulis				
5.	Guru tidak menggunakan metode penilaian secara lisan				
6.	Guru tidak menggunakan metode penilaian perbuatan/ sikap				

7.	Guru tidak mengaplikasikan model penilaian portofolio				
8.	Guru mengaplikasikan model penilaian pilihan ganda				
9.	Guru mengaplikasikan model penilaian uraian				
10.	Guru tidak memiliki catatan perkembangan siswa				

Lampiran 8

DATA GURU DI MA AL-KHOIRIYAH SEMARANG

No.	Nama Guru
1	Drs. Ali Arifin
2	Mohammad Syukron, S.Th.I
3	Saiful Amar, Lc, M.S.I
4	Has Sabdhosih, S.Pd, M.Pd
5	Wisnu Satrio Husodo, S.Kom
6	Ahmad Abdulah Ashari
7	Sri Wahyuningsih, S.Pd
8	Anna Nashrullah, S.Pd
9	Siti Kholisoh, S.Pd
10	Sedhah Widuri Arientarini, S.Pd
11	Lia Aini, S.Pd
12	Rubiantoro, S.Ag
13	Irsyam Farih Alfian, S.Pd.GR
14	Ali Murtadho, S.Pd
15	Lita Wulansari Widyaningsih, S.Pd
16	Djiroso Wulan, S.Si.

Lampiran 9

DATA HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL (x)

No.	Angket	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	SKOR
1	FSK	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	66
2	PK&K	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
3	FQH&SKI	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
4	KMA	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	62
5	LAHGA	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
6	MTK	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
7	BHS&B	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	61
8	BHS&ND	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
9	QH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
10	TIK	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
11	KMA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74
12	ADD	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	68
13	BHS&NG	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
14	MT&JB	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	71
15	...	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
16	...	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
	0,497																				
	Varians	0,215	0,215	0,246	0,250	0,234	0,250	0,527	0,340	0,375	0,250	0,250	0,234	0,246	0,234	0,234	0,246	0,250	0,188	0,359	
	Varians total	48,246																			
	r ₁₁	0,943																			
	Reliabilitas	RELIAB																			
	EL																				

Lampiran 11

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN DI MA AL-KHOIRIYYAH SEMARANG



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL KHOIRIYYAH SEMARANG
Badan Hukum : SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-143.01.04. Tahun 2011
MADRASAH ALIYAH AL KHOIRIYYAH
STATUS TERAKREDITASI A

Jl. Suyudono No. 26 Semarang Telp 024 - 3550557 Fax. 024-3581133
website: www.alkhoiriyyah.sch.id, email: alkhoiriyyah36@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 018/KH/MA-d/1/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohammad Syukron, S. Th. I
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Al-Khoiriyyah Semarang
Unit Kerja : MA Al-Khoiriyyah Semarang

Menerangkan bahwa :

Nama : Ika Fatimatuzzahro'
NIM : 133311060
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyyah Dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melaksanakan riset di MA Al-Khoiriyyah Semarang pada tanggal 29 November 2018 s.d 13 Desember 2018 dan 03 Januari 2019 s.d 15 Januari 2019.

Semarang, 16 Januari 2019

Kepala MA Al Khoiriyyah
Mohammad Syukron, S.Th.I

Tembusan :
Arsip

Lampiran 12

SERTIFIKAT AKREDITASI MA AL-KHOIRIYYAH
SEMARANG

Ma 031806



**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH / MADRASAH
(BAN-S/M)**

Sertifikat Akreditasi

SEKOLAH MENENGAH ATAS / MADRASAH ALIYAH

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) menetapkan bahwa:

Sekolah/Madrasah : **MA AL KHOIRIYYAH**

NPSN : 20363052

Alamat : Jl. Suryadono 26 Semarang

Kabupaten/Kota : Kota Semarang

Provinsi : Jawa Tengah

telah diakreditasi dengan nilai **90** peringkat **A**

berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAN-S/M Nomor **214/BAP-SM/X/2016**

Sertifikat ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal **25 Oktober 2021**

Ditetapkan di **Semarang**

Pada tanggal **26 Oktober 2016**



Dr. H. SUBARJO, M.M.

NILAI AKREDITASI
MA AL KHOIRIYYAH

No	Komponen	Nilai
1	Standar Isi	93
2	Standar Proses	94
3	Standar Kompetensi Lulusan	94
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	90
5	Standar Sarana dan Prasarana	80
6	Standar Pengelolaan	93
7	Standar Pembiayaan	93
8	Standar Penilaian Pendidikan	87
	Nilai Akhir	90

KLASIFIKASI PERINGKAT AKREDITASI :

Koeffisien	Peringkat
85 < Nilai < 100	A (Amat Baik)
71 < Nilai < 85	B (Baik)
56 < Nilai < 71	C (Cukup)

Dibuatkan di Semarang _____

Pada tanggal 26 Oktober 2016 _____



 Kepala BAP-SPS
 Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah
 Jawa Tengah
 Drs. H. SUBARJO, M.M.

Lampiran 13

SERTIFIKAT TOEFL

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : pph@walisongo.ac.id

Certificate
Nomor : B-3345/Un.19.0/P3/PP.00.9/08/2017

This is to certify that
IKA FATIMATUZZAHRO'
Date of Birth: September 16, 1995
Student Reg. Number: 133311060

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On August 7th, 2017
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 49
Structure and Written Expression	: 38
Reading Comprehension	: 38
TOTAL SCORE	: 417


Semarang, August 18th, 2017
Director
Muhammad Saifullah, M.Ag.
9700321 199603 1 003

Certificate Number : 120171798
® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

Lampiran 14

SERTIFIKAT IMKA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email: ppb@walisongo.ac.id

شهادة

B-1137/Un.10.0/P3/PP.00.9/04/2017

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة IKA FATIMATUZZAHRO' :
تاريخ و محل الميلاد Grobogan, 16 September 1995 :
رقم القيد 133311060 :

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٢٣ مارس ٢٠١٧
بتقدير: مقبول (٣١٢)
وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.
سماراننج، ١٠ أبريل ٢٠١٧
مدير،
الدكتور محمد سيف الله الحاج
رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٤٤١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

٥٠٠ - ٤٥٠ : ممتاز
٤٤٩ - ٤٠٠ : جيد جدا
٣٩٩ - ٣٥٠ : جيد
٣٤٩ - ٣٠٠ : مقبول
٢٩٩ : راسب

رقم الشهادة : 220170530



Lampiran 15

TRANSKRIP NILAI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
J. Walisongo No 3-5 Telp/fax: (024) 7604554, 7624334, Semarang 50185



TRANSKRIP NILAI

Nama Mahasiswa : IGA FATIMATUZZAHRO
NIM : 133311080
Tempat dan Tanggal Lahir : Kab. Ombogen Jawa Tengah, 16 September 1995
Jenjang : Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Kelulusan :
Nomor Isian :

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	NILAI	ANGKA	SKS ANGGKA
1.	INS-11001	Pengantar Studi Islam	2	A	4,00	8,00
2.	INS-11002	Ulumul Qur'an	2	C+	3,70	8,40
3.	INS-11003	Tafsi	2	B+	3,80	7,60
4.	INS-11004	Ulumul Hadis	2	B	3,40	6,80
5.	INS-11005	Hadis	2	B+	3,90	7,80
6.	INS-11006	Tauhid	2	B	3,40	6,80
7.	INS-11007	Ulumul Fiqh	2	C	3,20	6,40
8.	INS-11008	Fiqh	2	B+	3,90	7,80
9.	INS-11009	Taklimat Islam 1	2	B	3,40	6,80
10.	INS-11010	Sepuluh Pendidikan Islam	2	B+	3,90	7,80
11.	INS-11011	Rukun Keagamaan	4	A	4,00	16,00
12.	INS-11012	Islam dan Budaya Jawa	2	C+	3,60	6,80
13.	INS-11013	Pendidikan Keagamaan	2	B	3,50	6,80
14.	INS-11014	Bahasa Indonesia	2	B	3,00	6,00
15.	INS-11015	Bahasa Arab I	2	A	4,00	8,00
16.	INS-11016	Bahasa Arab II	2	B	3,00	6,00
17.	INS-11017	Bahasa Arab III	2	B	3,30	6,60
18.	INS-11018	Bahasa Inggris I	2	A	4,00	8,00
19.	INS-11019	Bahasa Inggris II	2	B+	3,80	7,20
20.	INS-11020	Bahasa Inggris III	2	C	2,30	4,60
21.	KIT-11021	Metodologi Pembelajaran	2	B	3,00	6,00
22.	KIT-11022	Media Pembelajaran	2	B	3,30	6,60
23.	KIT-11023	Evaluasi Pembelajaran	4	B+	3,50	14,00
24.	KIT-11024	Penerapan Pembelajaran	2	A	4,00	8,00
25.	KIT-11025	Micro Teaching	4	A	4,00	16,00
26.	KIT-11026	Praktik Pendidikan Islam	2	B	3,40	6,80
27.	KIT-11027	Sepuluh Pendidikan Islam	2	B	3,00	6,00
28.	KIT-11028	Teknik Tahsiyah	2	A	4,00	8,00
29.	KIT-11029	Hadis Tahsiyah	2	B+	3,90	7,20
30.	KIT-11030	Penerapan Pendidikan	2	A	4,00	8,00
31.	KIT-11031	Manajemen SDM Pendidikan	2	B+	3,80	7,60
32.	KIT-11032	Manajemen Humas dan Pemasaran Pendidikan	2	B+	3,70	7,40
33.	KIT-11033	Manajemen Peningkatan Pendidikan	2	B+	3,70	7,40
34.	KIT-11034	Manajemen Kurikulum	2	B+	3,70	7,40
35.	KIT-11035	Manajemen Barang Pokoknya	2	A	4,00	8,00
36.	KIT-11036	Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan	2	B+	3,90	7,80
37.	KIT-11037	Manajemen Pendidikan Disiplin dan Pesantren	2	B	3,40	6,80
38.	KIT-11038	Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini	2	B+	3,70	7,40
39.	KIT-11039	Manajemen Pendidikan Islam	4	B	3,90	12,00
40.	KIT-11040	Manajemen Pektikan	2	B+	3,70	7,40

Atasno13

Diambil tanggal: 28 Nov 2018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALIBONDGO

Jl. Walibongo No 3-5 Telp/fix: (024) 7604504, 7624334, Semarang 50185



TRANSKRIP NILAI

Nama Mahasiswa : KA FATMATUZZAHRO
NIM : 193311060
Tempat dan Tanggal Lahir : Kab. Grobogan Jawa Tengah, 18 September 1993
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Kelulusan :
Nomor Isiah :

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	NILAI	ANGKA	GRS ANGKA
41.	KIT-11021	Manajemen Pemasukan dan Pusat Sumber Belajar	2	B	5,20	6,40
42.	KIT-11022	Manajemen Program Pendidikan dan Latihan	2	B+	5,70	7,40
43.	KIT-11023	Manajemen Kurikulum Pgs Perdi Dasar	2	B+	5,60	7,20
44.	KIT-11024	Manajemen Kurikulum Pgs Pendidikan Menengah/Walibong	2	B	5,40	6,80
45.	KIT-11025	Kepersonjoran Pendidikan	2	B+	5,60	7,20
46.	KIT-11026	Isian Akreditasi Sekolah dan Madrasah	2	B+	5,80	7,40
47.	KIT-11027	Analisa Kebijakan Pendidikan	2	B+	5,60	7,40
48.	KIT-11028	Supervisi Pendidikan	4	B+	5,60	14,40
49.	KIT-11029	Bimbingan Konseling	2	A	6,00	8,00
50.	KIT-11030	Aplikasi Komputer dan Teknologi Informasi	2	B	5,40	6,80
51.	KIT-11031	Isian Informasi Manajemen	2	B+	5,70	7,40
52.	KIT-11032	Praktik Pengabdian Masyarakat (PPM)	4	A	4,00	16,00
53.	KIT-11033	Kuliah Kerja Lapangan (KKL)	2	A	4,20	8,00
54.	KIT-11034	Manajemen Penelitian Pendidikan	4	A	4,00	16,00
55.	KIT-22004	Ketabaginan dan Klasifikasi Buku Perpustakaan	2	B	5,30	6,20
56.	KIT-22005	Operasi Perpustakaan	2	B	5,40	6,60
57.	KIT-22006	Praktik Perpustakaan	2	B+	5,60	7,80
58.	TAR-11001	Dasar-Dasar Islam	2	B+	5,00	7,80
59.	TAR-11002	Ilmu Pendidikan Islam	2	B	5,00	6,20
60.	TAR-11003	Praktik Pendidikan	2	B	5,20	6,40
61.	TAR-11004	Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan	2	C	3,40	4,80
62.	TAR-11006	Pengembangan Kurikulum	2	B+	5,50	7,00
63.	TAR-11008	Karya Tulis Ilmiah	2	A	4,00	8,00
64.	TAR-11007	Statistik Pendidikan	4	B	5,40	13,60
Jumlah			144		229,30	519,20

Jumlah Sakur Kredit : 144
Jumlah SKS x Angka : 229,30
IPK : 1,64
Predikat : CUMLAUDE
Judul Tugas Akhir :



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

J. Walisongo No 3-5 Telp/Fax: (024) 7604554, 7624334, Semarang 50185



Kategori	
80 -	PREMIAT
3.80 - 4.00	CUM LAUDE
3.99 - 3.40	AMAT BAIK
2.99 - 2.80	BAIK
2.00 - 2.49	CUKUP

Halaman 2/2

Stempel tanggal: 02 Nov 2018

PIAGAM KKN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
Telp/fax: (024) 7615923, Website: lppm.walisongo.ac.id, Email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM

Nomor : B-207/Un.10.0/L.1/PP.03.06/03/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : IKA FATIMATUZZAHRO'
NIM : 133311060
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKN MIT) Angkatan ke-3 Semester Gasal Tahun Akademik 2016/2017 dari tanggal 12 Januari 2017 sampai tanggal 25 Februari 2017 di Desa Banyukuning, Kecamatan Bandungan,

Kabupaten Semarang, dengan nilai :
84 (.....) (..... 4,0 / A)

Semarang, 30 Maret 2017
Ketua



Dr. H. Sholihah, M.Ag.
NIP. 19600604 199403 1004

Lampiran 17

Korelasi *Product Moment* (*r* Tabel)

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 18

T tabel

Degrees of freedom	Significance level					
	20% (0.20)	10% (0.10)	5% (0.05)	2% (0.02)	1% (0.01)	0.1% (0.001)
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	636.619
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	31.598
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.941
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	8.610
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.859
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.405
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.767
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.707
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.690
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.674
29	1.311	1.699	2.043	2.462	2.756	3.659
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
120	1.289	1.658	1.980	2.158	2.617	3.373
∞	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.291

Lampiran 19

F tabel taraf signifikan 1%

Tabel F untuk $\alpha = 0.01$

v_2	v_1								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	4052	4990.5	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022
2	98.50	99.00	99.17	99.25	99.30	99.33	99.36	99.37	99.39
3	34.12	30.82	29.46	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.35
4	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66
5	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.46	10.29	10.16
6	13.75	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98
7	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	6.99	6.84	6.72
8	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.18	6.03	5.91
9	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.61	5.47	5.35
10	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.20	5.06	4.94
11	9.65	7.21	6.22	5.67	5.32	5.07	4.89	4.74	4.63
12	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.64	4.50	4.39
13	9.07	6.70	5.74	5.21	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19
14	8.86	6.51	5.56	5.04	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03
15	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89
16	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78
17	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68
18	8.29	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.84	3.71	3.60
19	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52
20	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.70	3.56	3.46
21	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.64	3.51	3.40
22	7.95	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35
23	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30
24	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.26
25	7.77	5.57	4.68	4.18	3.85	3.63	3.46	3.32	3.22
26	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.18
27	7.68	5.49	4.60	4.11	3.78	3.56	3.39	3.26	3.15
28	7.64	5.45	4.57	4.07	3.75	3.53	3.36	3.23	3.12
29	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.09
30	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.07
40	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.89
60	7.08	4.98	4.13	3.65	3.34	3.12	2.95	2.82	2.72
120	6.85	4.79	3.95	3.48	3.17	2.96	2.79	2.66	2.56
∞	6.63	4.61	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41

v_2	v_1											
	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞		
1	6056	6106	6157	6209	6235	6261	6287	6313	6339	6366		
2	99.40	99.42	99.43	99.45	99.46	99.47	99.47	99.48	99.49	99.50		
3	27.23	27.05	26.87	26.69	26.60	26.50	26.41	26.32	26.22	26.13		
4	14.35	14.37	14.20	14.02	13.93	13.84	13.75	13.65	13.56	13.46		
5	10.05	9.89	9.72	9.55	9.47	9.38	9.29	9.20	9.11	9.02		
6	7.87	7.72	7.56	7.40	7.31	7.23	7.14	7.06	6.97	6.88		
7	6.62	6.47	6.31	6.16	6.07	5.99	5.91	5.82	5.74	5.65		
8	5.81	5.67	5.52	5.36	5.28	5.20	5.12	5.03	4.95	4.86		
9	5.26	5.11	4.96	4.81	4.73	4.65	4.57	4.48	4.40	4.31		
10	4.85	4.71	4.56	4.41	4.33	4.25	4.17	4.08	4.00	3.91		
11	4.54	4.40	4.25	4.10	4.02	3.94	3.86	3.78	3.69	3.60		
12	4.30	4.16	4.01	3.86	3.78	3.70	3.62	3.54	3.45	3.36		
13	4.10	3.96	3.82	3.66	3.59	3.51	3.43	3.34	3.25	3.17		
14	3.94	3.80	3.66	3.51	3.43	3.35	3.27	3.18	3.09	3.00		
15	3.80	3.67	3.52	3.37	3.29	3.21	3.13	3.05	2.96	2.87		
16	3.69	3.55	3.41	3.26	3.18	3.10	3.02	2.93	2.84	2.75		
17	3.59	3.46	3.31	3.16	3.08	3.00	2.92	2.83	2.75	2.65		
18	3.51	3.37	3.23	3.08	3.00	2.92	2.84	2.75	2.66	2.57		
19	3.43	3.30	3.15	3.00	2.92	2.84	2.76	2.67	2.58	2.49		
20	3.37	3.23	3.09	2.94	2.86	2.78	2.69	2.61	2.52	2.42		
21	3.31	3.17	3.03	2.88	2.80	2.72	2.64	2.55	2.46	2.36		
22	3.26	3.12	2.98	2.83	2.75	2.67	2.58	2.50	2.40	2.31		
23	3.21	3.07	2.93	2.78	2.70	2.62	2.54	2.45	2.35	2.26		
24	3.17	3.03	2.89	2.74	2.66	2.58	2.49	2.40	2.31	2.21		
25	3.13	2.99	2.85	2.70	2.62	2.54	2.45	2.36	2.27	2.17		
26	3.09	2.96	2.81	2.66	2.58	2.50	2.42	2.33	2.23	2.13		
27	3.06	2.93	2.78	2.63	2.55	2.47	2.38	2.29	2.20	2.10		
28	3.03	2.90	2.75	2.60	2.52	2.44	2.35	2.26	2.17	2.06		
29	3.00	2.87	2.73	2.57	2.49	2.41	2.33	2.23	2.14	2.03		
30	2.98	2.84	2.70	2.55	2.47	2.39	2.30	2.21	2.11	2.01		
40	2.80	2.66	2.52	2.37	2.29	2.20	2.11	2.02	1.92	1.80		
60	2.63	2.50	2.35	2.20	2.12	2.03	1.94	1.84	1.73	1.60		
120	2.47	2.34	2.19	2.03	1.95	1.86	1.76	1.66	1.53	1.38		
∞	2.32	2.18	2.04	1.88	1.79	1.70	1.59	1.47	1.32	1.00		

F tabel taraf signifikan 5%

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04

Lampiran 20

Form. Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : B-1345/Un.10.3/J3/PP.00.9/04/2017

Semarang, 12 April 2017

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth

1. Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag
2. Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Ika Fatimatuzzahro'

NIM : 133311060

Judul : **"PENGARUH PERSEPSI GURU TENTANG STANDAR MUTU PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU DI MA AL-KHOIRIYAH SEMARANG"**

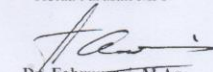
Dan menunjuk :

1. Pembimbing I : Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag
2. Pembimbing II : Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaiku Wr. Wb

A.n. Dekan,
Ketua Jurusan MPI


Dr. Fahrurrozi, M. Ag
NIP. 19770816 200501 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 21

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ika Fatimatuzzahro'
Tempat/Tgl Lahir : Grobogan, 16 September 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dsn. Krajan Rt 02 Rw 03 Ds. Panunggalan
Kec. Pulokulon Kab. Grobogan
HP : 085866239175
E-mail : fazaika66@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Roudlotul Mubtadi'in Panunggalan Pulokulon lulus pada tahun 2007
2. MTs Miftahul Huda Panunggalan Pulokulon lulus pada tahun 2010
3. MA NU Banat Kudus lulus pada tahun 2013
4. UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2019

Semarang, 19 Januari 2019

Ika Fatimatuzzahro'

NIM: 133311060